

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **PERAN KELUARGA TERHADAP PERLINDUNGAN PENDIDIKAN ANAK MENURUT HUKUM ISLAM**

## **SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)*



**Di Susun Oleh :**

**DAYU ANNISA MARDOTILLAH**  
**NIM. 11721200817**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA (AH)  
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU  
1442 H/2021 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul **“Peran Keluarga Terhadap Perlindungan Anak (Dalam Tinjauan Sosiologi Hukum Islam)”**, yang ditulis oleh :

NAMA : Dayu Annisa Mardhotilah

NIM : 11721200817

PROGRAM STUDI : HUKUM KELUARGA

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. Hertina, M.Pd

NIP. 19680629 199402 2 002

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PERAN KELUARGA TERHADAP PERLINDUNGAN PENDIDIKAN ANAK MENURUT HUKUM ISLAM”** yang ditulis oleh:

Nama : **DAYU ANNISA MARDHOTILLAH**

NIM : **11721200817**

Program Studi : **Hukum Keluarga**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Agustus 2021 M

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH,**

Ketua

**Dr. Zulkifli, M. Ag**

Sekretaris

**Afrizal Ahmad, M. Sy**

Penguji I Metodologi

**Dr. Junaidi Lubis, M. Ag**

Penguji II Materi

**Drs. Yusran Sabili, M. A**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syari'ah Dan Hukum



**Dr. H. Zulkifli, M. Ag**

NIP197410062005011005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Dayu Annisa Mardhotillah (2021) : Peran Keluarga Terhadap Perlindungan Pendidikan Anak Menurut Hukum Islam**

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh perilaku dan pengetahuan anak yang saat ini sudah jauh dari aturan agama serta melemahnya norma-norma dalam kehidupan masyarakat membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran keluarga terhadap perlindungan anak dan perlu untuk dikaji secara mendalam. Terlebih mengingat sebagian besar keluarga di Indonesia menganut agama Islam, maka yang dijadikan sumber rujukan dalam penelitian ini adalah kitab suci al-Qur'an. Rumusan masalah yang diambil penulis ada tiga yaitu: 1) Bagaimanakah peran keluarga untuk memberikan perlindungan terhadap anak dalam hal mendidik anak. 2) Bagaimanakah bentuk-bentuk perlindungan yang diberikan keluarga terhadap anak dalam hal mendidik anak ditinjau dari hukum Islam. 3) Apakah tujuan memberikan perlindungan dalam hal mendidik anak. Tujuan dari pembahasan skripsi ini yaitu: 1) Untuk mengetahui peran keluarga untuk memberikan perlindungan terhadap anak dalam hal mendidik anak. 2) Untuk mengetahui bentuk-bentuk perlindungan yang diberikan keluarga terhadap anak dalam hal mendidik anak ditinjau dari hukum Islam. 3) Untuk mengetahui tujuan memberikan perlindungan dalam hal mendidik anak. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan obyek penelitian peran keluarga terhadap perlindungan anak menurut hukum Islam.

Dari hasil penelitian ini penulis mengambil kesimpulan bahwa: 1) Keluarga dalam pandangan Islam memiliki peran sebagai lingkungan yang dituntut dalam memberikan kenyamanan dan keamanan bagi anak, memberikan orientasi terkait banyak hal sesuai fungsi keluarga sebagai fungsi sosial, ekonomi dan fungsi-fungsi keluarga yang lainnya. Keluarga juga berperan sebagai *control system* bagi setiap anggota keluarga terutama anak. 2) Bentuk perlindungan kepada anak dalam Islam, ialah dengan : menjaga hak anak untuk hidup dan berkembang, menjamin kesehatan anak, serta menjamin pendidikan anak sebaikbaiknya. 3) Tujuan mendidik anak sesuai syara' ialah agar anak-anak tumbuh menjadi generasi yang berkualitas, beriman, dan berakhlak mulia.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur hanya tercurah kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : PERAN KELUARGA TERHADAP PERLINDUNGAN PENDIDIKAN ANAK MENURUT HUKUM ISLAM, yang ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan penulisan ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih kepada para pihak yang telah banyak membantu, terutama kepada :

1. Ibu yang teramat dicintai. Wanita bergelar malaikat, yang selalu menyemangati dan mendorong penulis untuk terus berusaha menjadi bisa. Yang tidak putus lisannya berbisik lirih pada Semesta untuk mengamini segala semoga yang mengiringi setiap perjalanan penulis. Almarhum Ayah yang teramat penulis rindukan, untuk bekal nasehat dan pelajaran hidup yang pernah ayah ajarkan kepada penulis. Ayah yang saat ini setia memberikan suport moral dan materil kepada penulis. Serta adikku tersayang Dayu Khairun Napisah. Semoga Allah SWT melimpahkan kasih

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sayang-Nya serta meridhoi kehidupan Ayah, Ibu dan seluruh sanak saudara yang penulis cintai.

2. Ibu Dr. Hj. Hertina, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, motivasi, arahan dan banyak ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
  3. Bapak Prof. H. Suyitno, S. Ag, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
  4. Bapak Prof. H. Hajar, M.A, M. Pd selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Heri Sunandar, M.CL selaku wakil Dekan I, Bapak Wahidin, S. Ag, M. Ag selaku wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Maghfirah, M.A selaku wail Dekan III.
  5. Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc. MA selaku Ketua jurusan Hukum Keluarga dan Bapak Ade Fariz Fakhrollah, M. Ag Selaku sekretaris jurusan Hukum Keluarga.
  6. Bapak Prof. H. Alaidin Koto, selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberi motivasi dan masukan kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  7. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah membekali ilmu sejak awal semester pertama hingga akhir.
  8. Abuya K.H. Muhammad Abdih, Lc. MA Pimpinan Pondokku tercinta.
- Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

9. *My Bloodless Family*, Meyrimayanda al-Muwafir (Triskut, Kuncu Ija, Fio Enyak, Anga Ilep, Tesue Kilau, Sutahe, Honey Esy, Soyang Fira, Adis Mitun, Dedes Benta, wuo Pandi, Opet, Haikel, Nakan Wanto, Mamak Irsyad, Yayan, Rendi dan Jikli yang teramat penulis sayangi. Tetimakasih untuk segala sesuatu yang tak dapat penulis analogikan dengan kata.
10. Sahabat-sahabat seperjuanganku, Jijah yang selalu sabar dan setia menemani penulis, Sihur yang selalu memberi nasehat, Teta yang sering traktir, Lilid yang selalu menghibur dan mensupport banyak hal. Serta seluruh pihak yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah memudahkan urusan kita.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak orang, dan usaha penulis dalam menulis skripsi ini mendapat balasan yang terbaik disisi Allah SWT dan bernilai ibadah disisi-Nya.

Pekanbaru, 27 Dzulhijjah 1442 H  
08 Agustus 2021 M

Penulis,

**DAYU ANNISA MARDHOTILLAH**  
**NIM. 11721200817**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
 <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	10
 <b>BAB II      GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Kampar.....	13
B. Kepala Desa .....	14
C. Pemerintahan Desa.....	15
D. Sekretaris Desa.....	15
E. Keadaan Wilayah .....	16
 <b>BAB III      TINJAUAN UMUM TENTANG KONSEP TEORI</b>	
A. Konsep Keluarga.....	26
B. Perlindungan Anak.....	33
C. Sosiologi Hukum Islam.....	61
 <b>BAB IV      HASIL PENELITIAN</b>	
A. Peran Keluarga dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Anak .....	65
B. Bentuk Perlindungan Anak Menurut Hukum Islam.....	84



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

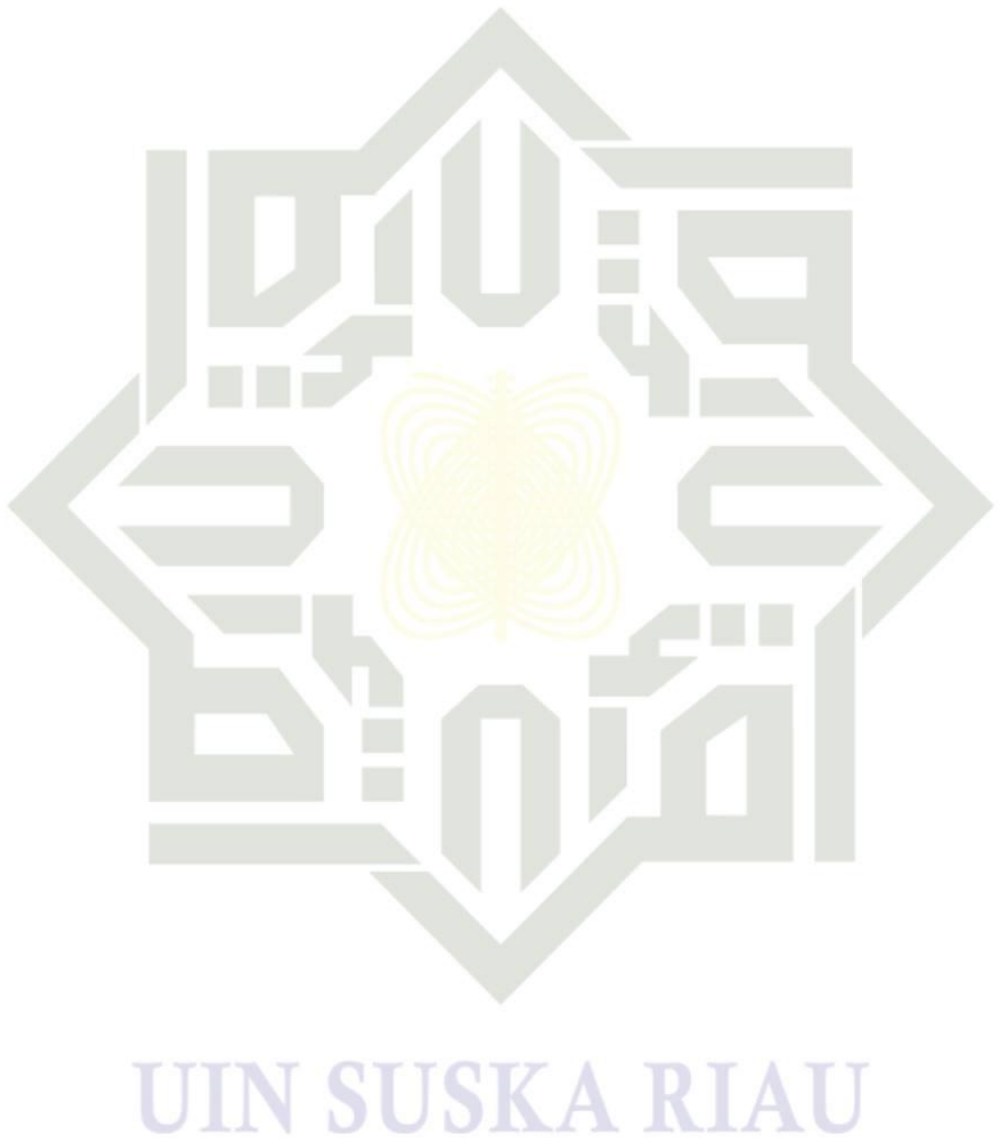
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A.	Kesimpulan.....	91
B.	Saran .....	92

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel II.1</b>	Luas Desa Kampar .....	17
<b>Tabel II.2</b>	Batas Desa .....	17
<b>Tabel II.3</b>	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin .....	17
<b>Tabel II. 4</b>	Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.....	18
<b>Tabel II.5</b>	Jumlah Lembaga pendidikan .....	18
<b>Tabel II.6</b>	Catatan Kesehatan .....	18
<b>Tabel II.7</b>	Pekerjaan Masyarakat.....	19
<b>Tabel IV.1</b>	Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui tentang Perlindungan Anak .....	66
<b>Tabel IV.2</b>	Dari mana Baak/Ibu/Saudara/i mengetahui tentang Perlindungan Anak .....	67
<b>Tabel IV.3</b>	Bagaimana Perlindungan Anak dimata Bapak/Ibu.....	68
<b>Tabel IV.4</b>	Bagaimana bentuk perlindungan yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan terhadap anak.....	70
<b>Tabel IV.5</b>	Bagaimana cara Bapak/Ibu/Saudara/i membentuk peraturan untuk anak .....	71
<b>Tabel IV.6</b>	Apa yang menjadi batasan bago Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menetapkan peraturan untuk anak .....	74
<b>Tabel IV.7</b>	Cara menyelesaikan kesalahan anak di lingkungan masyarakat (anak yang mencuri).....	76
<b>Tabel IV.8</b>	Upaya orang tua untuk menjaga anak dari tindakan asusila.....	77
<b>Tabel IV.9</b>	Apakah tindakan pertama yang akan Bapak/Ibu/Saudara/i ambil jika melihat tindakan <i>Bullying</i> .....	80
<b>Tabel IV. 10</b>	Apakah komunikasi antara orang tua dan anak merupakan hal yang sangat penting .....	82

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanah dan anugerah dari Allah SWT, serta buah hati bagi orang tua, bahkan anak dianggap sebagai harta kekayaan yang paling berharga dibandingkan kekayaan harta benda lainnya.<sup>1</sup>

Sebagai amanah Allah SWT anak harus senantiasa dijaga dan dilindungi karena dalam diri anak melekat harkat, martabat, dan hak-hak sebagai manusia yang diakui negara serta harus dijunjung tinggi. Konsekuensi dari amanah orang tua dituntut untuk memberikan perlindungan, perhatian dan mencurahkan kasih sayangnya kepada sang buah hati dengan penuh kesungguhan, baik yang berupa material ataupun immaterial. Semua anak membutuhkan kasih sayang dan perhatian yang positif dan sebaliknya anak yang tidak diberikan perhatian akan tumbuh dan berkembang tidak baik.

Hakikat perlindungan anak dalam Islam ialah bentuk kasih sayang yang diwujudkan dalam pemenuhan hak dasar anak dan perlindungan dari perilaku kekerasan dan diskriminasi. Sehingga perlindungan anak dalam Islam merupakan memperlihatkan wujud dari perasaan yang Allah anugerahkan ke dalam hati kedua orang tua yaitu berupa kasih sayang terhadap anak dengan memenuhi semua kebutuhan hak-hak dasar anak sehingga anak dapat hidup, tumbuh dan berkembang secara optimal serta melindungi mereka dari tindak

---

<sup>1</sup> Andi Syamsu Alam, M. Fauzan, *Hukum Pengangkatan Anak Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, Cet 1, 2008), Hal.1.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kriminal kekerasan yang mencerminkan perilaku ketidakadilan kepada anak sebagai amanah Allah.<sup>2</sup>

Wujud kasih sayang dan pemenuhan hak dasar anak dapat tercapai apabila anak dalam keadaan normal. Namun, ketika anak berada dalam situasi yang tidak normal, misalnya menjadi anak yatim, anak terlantar karena kemiskinan, bencana alam, krisis politik dan ekonomi, menjadi korban kekerasan dan sebagainya, maka anak membutuhkan perlindungan dan penanganan. Itulah yang disebut dengan hak perlindungan khusus bagi anak.<sup>3</sup>

Al-qur'an sebagai kitabullah dengan kekayaan makna-nya yang begitu luas serta selalu relevan dengan perkembangan zaman, pastinya Al-qur'an memberikan solusi yang tepat dalam menjawab permasalahan mengenai hak-hak apa saja yang harus terpenuhi oleh anak. Sebagai bentuk kepedulian Alqur'an terhadap anak, ada banyak ayat-ayat Al-qur'an yang menjelaskan perihal perlindungan atas hak-hak dan kewajiban anak.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. at-Tahrim[66] : 6

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

<sup>2</sup> Ibnu Anshori, *Perlindungan Anak Menurut Perspektif Islam*, (Jakarta : KPAI, 2007),

Hal. 15

<sup>3</sup> *ibid.* Hal. 16

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan ayat diatas, Allah SWT menjelaskan bahwa anak memiliki hak untuk hidup dan tumbuh. Baik anak itu laki-laki maupun perempuan memiliki hak yang sama. Tidak ada yang membedakan hak antara keduanya. Bahkan Allah SWT menegaskan betapa buruknya tindakan orang tua yang menguburkan anaknya hidup-hidup. Sebab, anak merupakan titipan Allah SWT yang harus dijaga sebaik mungkin. Tidak untuk disakiti, ditelantarkan apalagi dibunuh dengan semena-mena.

Perhatian Islam terhadap hak-hak anak, mengisyaratkan bahwa anak harus mendapat apresiasi sebagaimana orang dewasa, bahkan anak-anak lebih sensitif terhadap masalah-masalah sosial di lingkungannya, sehingga pendidikan, bimbingan, dan perhatian terhadap anak lebih tinggi intensitasnya agar mereka dapat melalui proses tumbuh kembang secara wajar.<sup>4</sup>

Sementara istilah Perlindungan Anak yang dimuat dalam UNDANG-UNDANG Perlindungan anak, UNDANG-UNDANG No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, yang diamandemen dengan UNDANGUNDANG No. 35 Tahun 2015 tentang Perlindungan Anak. Istilah Perlindungan Anak dicantumkan dalam Bab I : Ketentuan Umum, Pasal 1 ayat (2), *“Perlindungan Anak merupakan segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.”*

<sup>4</sup> Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2013), Hal. 271

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Secara teoritis anak mendapat perlindungan dan jaminan dalam Peraturan Perundang-undangan Perkawinan Indonesia. Demikian pula dalam fiqih, tafsir, dan fatwa-fatwa ulama juga memberikan jaminan atas Perlindungan dan Hak-hak Anak. Sebagai wujudnya, perlindungan anak dimuat dalam berbagai pasal yang tercantum pada KHI dan UNDANG-UNDANG No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Disamping itu, pemerintah menetapkan UNDANG-UNDANG No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang terus dibenahi dan direvisi agar sesuai dan dapat mencapai tujuannya dalam memberikan perlindungan dan melindungi hak-hak anak.

Namun dalam realitanya, penelantaran, eksploitasi, dan kekerasan terhadap anak masih sangat banyak ditemukan ditengah kehidupan bermasyarakat, tak jarang pula ditemuikasukas-kasus terkait tindakan asusila terhadap anak. Sebagai unit terkecil dalam dalam hubungan sosial masyarakat, keluarga semestinya menjadi tempat dimana anak-anak mendapatkan curahan kasih sayang, rasa aman, nyaman, dan mendapatkan hak-haknya untuk tumbuh dan berkembang. Tapi, nyatanya masih banyak orang tua dan orang-orang dewasa dalam sebuah keluarga mengabaikan hal ini dengan berbagai sebab dan alasan.

Dalam konteks Indonesia, meskipun undang-undang Nomo 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia telah mencantumkan tentang hak-hak nak, pelaksanaan tanggung jawab dan kewajiban orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara untuk memberikan perlindungan terhadap anak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

masih diperlukan undang-undang mengenai perlindungan anak sebagai landasan yuridis bagi pelaksanaan tanggung jawab tersebut.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya, atau keluarga sedarah dalam garis lurus ke atas atau ke bawah sampai dengan derajat ketiga.

Orang tua, keluarga, dan masyarakat bertanggung jawab untuk menjaga dan memelihara hak asasi tersebut sesuai dengan kewajiban yang dibebankan oleh hukum. Demikian pula dalam rangka penyelenggaraan perlindungan anak, negara dan pemerintah bertanggung jawab menyediakan fasilitas dan aksesibilitas bagi anak, terutama dalam menjamin pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal dan terarah.

Keluarga dipandang sebagai lingkungan dini yang dibangun oleh orangtua dan orang-orang terdekat. Setiap keluarga selalu berbeda dengan keluarga lainnya, dalam hal ini yang berbeda misalnya cara didik keluarga, keadaan ekonomi keluarga. Setiap keluarga memiliki sejarah perjuangan, nilai-nilai, dan kebiasaan yang turun temurun yang secara tidak sadar akan akan membentuk karakter anak.

Namun, keberadaan keluarga yang semestinya menjadi benteng perlindungan bagi anak, justru menjadi pihak yang menyebabkan hilangnya hak-hak anak. Keluarga yang semestinya menjadi tempat ternyaman dan teraman dalam pertumbuhan anak, justru menjadi lingkungan yang mengancam keselamatan anak dari tindakan kekerasan, deskriminasi dan tindakan asusila.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**B. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas timbul dibenak penulis untuk melakukan  
“**PERAN KELUARGA TERHADAP PERLINDUNGAN PENDIDIKAN ANAK MENURUT HUKUM ISLAM**”.

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah serta keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Maka penelitian ini penulis batasi pada pembahasan mengenai Peran Keluarga Terhadap Perlindungan Pendidikan Anak Menurut Keluarga Hukum Islam.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peranan keluarga untuk memberikan perlindungan pendidikan terhadap anak?
2. Bagaimana bentuk-bentuk perlindungan yang diberikan keluarga terhadap pendidikan anak menurut hukum Islam?
3. Apa tujuan pemberian perlindungan terhadap pendidikan anak?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mengetahui peranan keluarga untuk memberikan perlindungan pendidikan terhadap anak.
  - b. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perlindungan yang diberikan keluarga terhadap pendidikan anak ditinjau dari hukum Islam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk tujuan pemberian perlindungan terhadap pendidikan anak.
2. Manfaat penelitian ini adalah:
  - a. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan study dan mendapatkan gelar Sarjana Hukum Strata Satu (S1) di Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
  - b. Untuk mengembangkan pengetahuan bagi penulis yang bergerak di jurusan hukum keluarga.
  - c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan masukan bagi berbagai pihak, khususnya bagi kalangan penegak hukum, masyarakat umum, dan terlebih kepada orang tua dan keluarga anak dalam mengatasi dan meminimalisir tindak kekerasan dan penelantaran terhadap hak-hak anak.

### E. Metode Penelitian

Sebagai karya ilmiah maka tidak bisa dilepaskan dari penggunaan metode, karena metode merupakan pedoman agar kegiatan penelitian terlaksana secara sistematis<sup>5</sup>. Dengan demikian metode merupakan landasan agar penelitiann dapat mencapai hasil maksimal, dalam penelitian skripsi ini.

#### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Riset* atau lapangan. Penelitian dilakukan dengan mengambil sumber data , beberapa keluarga yang berada di Desa Kampar, Kecamatan Kampa,

<sup>5</sup> Anton Bekker dan Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1999), Hal. 10.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kampar tentang Peran Keluarga sehingga dapat menjawab persoalan yang telah di rumuskan dalam rumusan masalah.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif, yakni menggambarkan secara lengkap dan terperinci mengenai Peran Keluarga Terhadap Perlindungan Pendidikan Anak Menurut Hukum Islam.

**2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Desa Kampar, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Alasan penulis menetapkan lokasi ini disebabkan pada lokasi ini penulis dapat menemukan data terkait Peran Keluarga Terhadap Perlindungan Pendidikan Anak Menurut Hukum Islam.

**3. Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini. Sebagai subjek dalam penelitian Peran Keluarga Terhadap Perlindungan Pendidikan Anak Menurut Hukum Islam terdiri dari 168 keluarga yang berdomisili di Desa Kampar, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
- b. Objek penelitian adalah apa yang akan diteliti dalam penelitian ini. Sebagai objek kajian dalam penelitian ini ialah Peran Keluarga Terhadap Perlindungan Anak Menurut Hukum Islam

**4. Populasi dan Sampel Penelitian**

- a. Populasi dalam penelitian Peran Keluarga Terhadap Perlindungan Pendidikan Anak Menurut Hukum Islam adalah 1.675 keluarga yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdomisili di Desa Kampar, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

- b. Dari jumlah populasi penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*, yakni mengambil 2.5% dari jumlah total 1.675 keluarga menjadi 45 keluarga.

#### 5. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek tempat pengambilan data. Data yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden di lapangan, baik melalui observasi, wawancara, dan angket.

##### b. Data Sekunder

Dalam hal ini yang penulis gunakan adalah buku-buku maupun tuisan ilmiah yang terkait dengan objek kajian dalam penelitian ini

#### 6. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung ke Desa Kampar, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

##### b. Wawancara

Yang menjadi responden dalam penelitian ini terdiri dari kepala Desa, pemuka masyarakat, tokoh agama dan keluarga yang mengetahui tentang Peran Keluarga Terhadap Perlindungan Anak Menurut Hukum Islam yaitu keluarga yang berdomisili di Desa Kampar, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Angket

Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dimana penulis tidak langsung bertanya jawab dengan responden.

**7. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya yang harus dilakukan ialah menganalisa data-data yang sudah dikumpulkan . Adapun dalam menganalisis data yaitu dengan menggunakan metode *deskriptif kualitatif*. Sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang akurat, teratur dan tersusun rapi dalam bentuk tulisan sebagaimana yang diharapkan penulis.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hal yang akan penulis bahas dalam penulisan skripsi ini, penulis bagi menjadi lima bab, tiap bab terdiri dari sub-sub bab, satu dengan yang lainnya saling berkaitan sehingga menjadi kesatuan yang utuh. Adapun susunan dari bab-bab tersebut adalah sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis membahas tentang garis besar penulisan penelitian, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.



## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini penulis membahas tentang gambaran umum Desa Kampar, yang terdiri dari letak geografis Desa Kampar, Jumlah Penduduk Desa Kampar, Mata pencarian Masyarakat Desa Kampar, Tradisi, Budaya, serta Kesenian Masyarakat Desa Kampar.

## BAB III

### PERAN KELUARGA TERHADAP PERLINDUNGAN ANAK (DALAM TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM)

Pada bab ini penulis akan mengemukakan hal-hal terkait Peran Keluarga Terhadap Perlindungan Anak Menurut Hukum Islam. Mulai dari definisi keluarga, fungsi dan peran keluarga, definisi anak, definisi perlindungan anak, dalil-dalil tentang perlindungan anak, dan ruang lingkup perlindungan anak yang dilihat dari segi hukum Islam dan Undang-undang. Kemudian pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai definisi sosiologi, definisi sosiologi hukum, definisi sosiologi hukum Islam menurut para pakar, serta ruang lingkup Sosiologi Hukum Islam.

## BAB IV

### PERAN KELUARGA TERHADAP PERLINDUNGAN ANAK.

Pada bab ini penulis akan menjelaskan hasil penelitian dari skripsi ini, yaitu :

- a. Peran keluarga untuk memberikan perlindungan terhadap anak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bentuk-bentuk perlindungan yang diberikan keluarga terhadap anak ditinjau dari hukum Islam dan Sosiologi keluarga Islam .
- c. Tujuan melindungi anak dalam hal mendidik anak.

Pada bab ini merupakan tahap akhir dari penulisan skripsi yang berisi kesimpulan-kesimpulan penelitian dari awal sampai akhir, dalam skripsi ini juga terdiri dari saran –saran penulis tentang persoalan yang diangkat dalam penelitian skripsi ini.

## BAB V

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Kamar Kecamatan Kampa

Desa Kamar pada awalnya adalah merupakan Desa Induk dan tertua dari semua Desa yang ada di Kecamatan Kampa. Sebelum terjadinya pemekaran Kecamatan dan Desa, Desa Kamar Wilayahnya meliputi Karangan Tinggi dan Kuapan sakarang sudah masuk wilayah Administrasi Kecamatan Tambang. Seiring Perkembangan zaman dan jumlah Penduduk tahun 1984, Desa Kamar dimekarkan menjadi 4 Desa yaitu Desa Kamar, Desa muda Pulau Birandang, Desa muda Pulau Rambai dan Desa Koto Perambahan. Setelah Pemekaran Kecamatan, Tahun 2004 Desa Desa yang tersebut diatas sudah menjadi persyaratan untuk menjadi sebuah Kecamatan yaitu Kecamatan Kampa, setelah itu Desa Kamar dimekarkan lagi menjadi Desa Sawah Baru, Desa Sungai Tarap, Desa Tanjung Bungo, Desa Sungai Putih dan Desa Deli Makmur. Kecamatan Kampa sudah mengepalai 9 Desa diataranya 2 desa transmigrasi dan 7 desa tempatan, Kecamatan Kampa merupakan kecamatan pemekaran dari kecamatan induknya Kecamatan Kamar Kabupaten Kamar Provinsi Riau.

Pemerintahan pertama Desa Kamar dipimpin oleh Penjabat Kepala Desa yang saat itu berdasarkan hasil pemilihan masyarakat Desa Kamar yaitu Bapak H.IDRIS, yang saat itu menjabat selama 8 (delapan) tahun berdasarkan peraturan pemerintah, setelah habis masa jabatan, dilanjutkan oleh Bapak ROSIHAN ALI sebagai Penjabat Kepala Desa Kamar kurang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

lebih selama 2(dua) tahun dan pada saat itu berjalan proses pemilihan kepala desa definitif, berdasarkan hasil pemilihan kepala desa maka terpilihlah Bapak ALPENDI.ST, dan pada tahun 2015 desa kampar mengikuti pilkades serentak dan terpilih saudara LUKMAN EFENDI dan dilantik pada tanggal 18 Desember 2015 melanjutkan estafet kepemimpinan desa Kampar 6 (Enam) tahun berikutnya menunggu proses berjalanannya turunan dari Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yaitu Permendagri No. 112 Tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Desa dan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar.

#### B. Kepala Desa

Kepala Desa merupakan Pimpinan peneyelenggara pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Masa jabatan Kepala Desa adalah selama 6 Tahun, dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan. Kepala Desa juga memiliki wewenang menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD. Kepala Desa dipilih langsung melalui Pemilihan Kepala Desa (PILKADES) oleh penduduk setempat. Kepala Desa berwenang sebagai pemimpin Desa dalam wilayah yang terdiri dari dusundusun dalam desa tersebut dan bermitra dengan Badan Permusyawaratan Desa.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**  
**C. Pemerintahan Desa**

Pemerintahan Desa Kampar Kecamatan Salo Kabupaten Kampar terbagi dalam 4 (Empat Dusun), diantaranya Dusun I Pasar Kampar yang dijabat oleh Saudara Zulkarnaen, S.E. Pada Dusun II Pasar Selatan yang dijabat oleh Saudara Joko Supriyanto, Pada Dusun III Pasar Utara dijabat oleh Zulkirman. Dan pada Dusun IV Pinatan yang dijabat oleh saudara Zulfitri.

**D. Sekretaris Desa**

Membantu Lurah dalam menyiapkan bahan-bahan bimbingan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta layanan dibidang Perencanaan dan Program Kerja Desa, Keuangan, Administrasi, umum serta Kependudukan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sekretaris Desa mempunyai tugas meliputi :

1. Memberikan saran dan pendapat kepada Kepala Desa.
2. Memimpin, mengkoordinir dan mengendalikan serta mengawasi semua unsur/kegiatan sekretaris desa.
3. Memberikan informasi mengenai keadaan sekretaris desa dan keadaan umum desa.
4. Merumuskan program kegiatan Kepala Desa.
5. Melaksanakan unsur surat menyurat dan kearsipan dan laporan.
6. Mengadakan dan melaksanakan persiapan rapat dan mencatat hasil-hasil rapat.
7. Menyusun rancangan anggaran penerimaan dan belanja desa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Mengadakan kegiatan anggaran penerimaan dan belanja desa.
9. Melaksanakan kegiatan pencatatan mutasi tanah dan pencatatan administrasi pemerintahan.
10. Melaksanakan administrasi pendudukan, administrasi pembangunan, administrasi kemasyarakatan.
11. Melaksanakn tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

### B Keadaan Wilayah

#### 1. Kondisi Geografis

Desa Kampar merupakan bagian dari Kecamatan Kampa yang memiliki luas wilayah 1.425,75 Ha, dimana 98% wilayahnya berupa daratan yang bertofografi dataran, dan 60% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk perkebunan, persawahan tadah hujan. 10% wilayah Desa Kampar dimanfaatkan masyarakat sebagai lahan untuk pembudidayaan ikan air tawar dengan membuat galian-galian kolam/empang. Iklim Desa Kampar sebagaimana desa-desa lain di Indonesia memiliki iklim tropis, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di desa Kampar.

Jarak Desa Kampar ke ibukota kecamatan 0,5 km dengan waktu tempuh 5 menit, jarak dengan ibukota kabupaten 21 km dengan waktu tempuh 45 menit dan dengan ibukota provinsi 39,7 km dengan waktu tempuh 1,3 jam dengan menggunakan kendaraan umum dan dengan kemudahan sarana transportasi umum yang dapat ditemui setiap hari.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Kondisi Demografi**

**Tabel II.1 Luas Desa Kampar**

No	Luas Desa	Luas Lahan
1	Luas Desa Kampar	1.425,75 Ha
2	Perkantoran	4 Ha
3	Pemukiman	275 Ha
4	Ladang/Perkebunan	1.060 Ha
5	Sekolah	5 Ha
6	Jalan	80 Ha
7	Lapangan Sepak Bola	1.75 Ha

Sumber : Kantor Desa Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Tahun 2020.

**Tabel II.2 Batas Desa**

No	Batas	Berbatasan
1	Utara	Dengan Desa Sei Tarap
2	Timur	Dengan Desa Sei Tarap
3	Selatan	Dengan Desa Hidup Baru
4	Barat	Dengan Desa Sawh Baru

Sumber : Kantor Desa Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Tahun 2020.

Dari tabel diatas dapat dilihat Desa Kampar sebelah utara dan timur berbatasan langsung dengan Desa Sungai Tarap, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Hidup Baru, sedangkan sebelah barat berbatasan langsung dengan Desa Sawah Baru.

**Tabel II.3  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis	Jumlah
1	Kepala Keluarga	1675 KK
2	Laki-laki	2080 Orang
3	Perempuan	2395 Orang

Sumber : Kantor Desa Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Tahun 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD/MI	590 Orang
2	SLTP/MTs	500 Orang
3	SLTA/MA	480 Orang
4	S1/Diploma	42 Orang
5	Putus Sekolah	489 Orang
6	Buta Huruf	21 Orang

Sumber : Kantor Desa Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Tahun 2020.

**Tabel II.5**  
**Jumlah Lembaga Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK/PAUD	6 Gedung
2	SD/MI	4 Gedung
3	MDA/PDTA	4 Gedung

Sumber : Kantor Desa Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Tahun 2020.

**Tabel II.6**  
**Catatan Kesehatan**

No	Kategori	Jumlah
1	Angka Kelahiran Bayi	19 Orang
2	Angka Kematian Bayi	-
3	Ibu Melahirkan	19 Orang
4	Kematian Ibu Akibat Melahirkan	-
5	Cakupan Imunisasi Polio 3	11 Orang
6	Cakupan Imunisasi DPT-1	14 Orang
7	Jumlah Balita	501 Orang
8	Balita Terjangkit Gizi Buruk	-
9	Balita Terjangkit Gizi Baik	498 Orang

Sumber : Kantor Desa Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Tahun 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.7**  
**Pekerjaan Masyarakat**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	854 Orang
2	Pedagang	167 Orang
3	TNI/POLRI	1 Orang
4	PNS	36 Orang
5	Tukang	29 Orang
6	Guru	20 Orang
7	Bidan/Perawat	2 Orang
8	Pensiunan	7 Orang
9	Sopir/Angkutan	24 Orang
10	Buruh	129 Orang
11	Jasa Persewaan	96 Orang
12	Swasta	32 Orang

*Sumber : Kantor Desa Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Tahun 2020.*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat kondisi demografis Desa Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar secara keseluruhan di berbagai sektor.

### 3. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat desa Kampar secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani sawah tadah hujan, perkebunan karet dan sawit, sebagian kecil di sektor formal seperti PNS Pemda, Honorer, Guru, Tenaga Medis, TNI/POLRI, dll.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Agama

Penduduk Desa Kampar 99,4% memeluk agama Islam yang merupakan agama Islam yang dianut oleh nenek moyang penduduk asli Desa Kampar. Sedangkan 0,6% lainnya yang merupakan penduduk pendatang memeluk agama Kristen. Meskipun terdapat 0,6% penduduk Desa Kampar yang memeluk agama Kristen, norma-norma yang berlaku dimasyarakat serta kebiasaan masyarakat masih sangat menyatu dengan norma-norma yang ditetapkan dalam Islam. Sehingga nilai-nilai keislaman masih sangat kental pemberlakuannya ditengah-tengah kehidupan masyarakat Desa Kampar.

#### 5. Tradisi

Masyarakat Desa Kampar pada umumnya terdiri dari orang Ocu (*Ughang Ocu*). Menjelang melaksanakan prosesi pernikahannya ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh kedua belah pihak. Baik tahapan yang harus dilalui anggota keluarga tertentu (Seperti para mamak dan istrinya (*amai*) dan para aciok/etek/saudari terdekat ibu), maupun masing-masing calon pengantin dari kedua belah pihak.

Dalam proses pernikahan orang Ocu tahap awal ini adalah keluarga pihak laki-laki dan mendatangi keluarga pihak perempuan untuk menanyakan hubungan antara kedua belah pihak untuk perlangsungan acara, yang dinamakan dengan sirih bertanya atau lebih sering disebut dengan Antau Tando atau Antar Tanda keseriusan kedua belah pihak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil kedua belah pihak biasanya adalah ibu, ayah, atau seseorang yang sangat dipercaya.

Pada proses ini perwakilan dari pihak perempuan tidak akan langsung menyetujui, namun akan bertanya kepada anak dari pihak perempuan. Tahap ini bisa memakan waktu hingga 1 minggu, 3 minggu bahkan sampai 1 bulan. Apabila pihak keluarga perempuan menerima lamaran dari pihak laki-laki maka akan segera mengadakan musyawarah untuk menentukan hari akan diadakan pertunangan tersebut.

Ada ketentuan-ketentuan dalam proses pertunangan ini yaitu, apabila yang lamar adalah seorang anak yang terpendang atau anak bangsawan atau ninik mamak yang memegang pucuk suku, maka ikatannya bukanlah cincin emas/berlian tetapi *golang kosek*. Setelah acara pertunangan ini selesai, maka akan kembali mengadakan musyawarah untuk menentukan akad nikah. Lamanya masa pertunangan ini bisa saja hingga sampai 1 bulan ataupun 1 tahun, hal ini bertujuan untuk penyesuaian antara kedua belah pihak untuk saling memahami. Namun apabila pertunangan ini dibatalkan dari pihak perempuan maka cincin atau *golang kosek* dikembalikan kepada pihak laki-laki. Apabila pembatalan dari pihak lakilaki maka perjanjian (cincin atau *golang kosek*) hilang sebagai denda.<sup>6</sup>

Setelah menjadi sepasang suami isteri, maka kedua belah pihak memiliki tanggungjawabnya masing-masing baik secara syara' maupun

<sup>6</sup> Wawancara dengan Niniok Siompu/*Bundo Persukuan Melayu* (53th), Dusun I Tarok Desa Tanjung Bungo, 20 April 2021, Pukul 10.00 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara Adat. Masyarakat Desa Kampar, yang secara umum terdiri dari masyarakat Ocu menganut sistem kekerabatan matrilineal. Kekuasaan terhadap anak dibebankan kepada ayah dan ibu, tetapi biasanya hal ini dipegang oleh ayah. Dalam keadaan tertentu, seperti sakit, sedang bepergian, dan sebagainya, kekuasaan dan tanggung jawab ini bisa saja beralih kepada ibu. Wewenang itu meliputi pemeliharaan anak serta kekayaannya dan mewaliki anak dalam bertindak hukum kalau ia belum dianggap cakap (di bawah pengampuan). Selain kedua orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak secara hierarki, mamak<sup>7</sup> juga termasuk dalam kategori tersebut. Mamak termasuk orang yang berkuasa dan bertanggung jawab terhadap keturunan. Keturunan yang dimaksud adalah kemenakannya yang menjadi anak dalam keluarga ini.

Layaknya sistem kekerabatan matrelineal di Minangkabau, jika kewajiban orang tua terhadap anak tidak hanya sebatas anak-anak tumbuh dewasa, maka kekuasaan dan tanggung jawab mamak terhadap kemenakan seakan-akan bukan dalam waktu terbatas. Kekuasaan itu mulai terlihat sejak kemenakan masih kecil, mencari jodoh, sampai berumah tangga. Biaya untuk kelangsungan hidup rumah tangganya ditanggung oleh mamak yang diambilkan dari penghasilan harta pusaka tinggi, kendati suaminya berkecukupan atau tidak.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Mamak : Saudara laki-laki ibu atau yang setingkat dengannya.

<sup>8</sup> Yaswirman, *Hukum Keluarga : Karakteristik dan Prospek Doktrin Islam dan Adat dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau*, (Rajawali Press : Depok, 2013), Cet. 2, Hal. 167-168.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Budaya

Orang Kampar (dalam bahasa Kampar disebut *Ughang Kampar*) adalah suku yang terdapat di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Mereka biasa menyebut kelompoknya dengan sebutan Orang Ocu (dalam bahasa Kampar disebut *Ughang Ocu*).<sup>9</sup>

Masyarakat Kampar, sama halnya dengan masyarakat Minang, menggunakan sistem Matrilineal sebagai salah satu aspek utama dalam mendefinisikan identitasnya. Adat dan budaya mereka menempatkan pihak perempuan bertindak sebagai pewaris harta pusaka dan kekerabatan. Garis keturunan dirujuk kepada ibu, sedangkan ayah mereka disebut oleh masyarakat dengan nama *Sumondo* (ipar) dan diperlakukan sebagai tamu dalam keluarga.

Dalam masyarakat Kampar dikenal sistem persukuan atau suku. Suku, sama halnya dengan marga dalam sistem Patrilineal, terdiri dari orang-orang yang jika diurut dari garis keturunan ibunya memiliki nenek moyang yang sama. Persukuan yang ada dalam masyarakat Kampar beberapa di antaranya Domo, Malayu, Piliang/Piliang, Mandailiong, Putopang, Caniago, Kampai, dan Bendang.

Bahasa yang digunakan orang Kampar yaitu Bahasa Ocu atau Bahasa Kampar. Bahasa Ocu merupakan salah satu dialek dalam Bahasa Minang yang memiliki banyak persamaan dengan dialek Limapuluh Kota - Payakumbuh. Bahasa ini berlainan aksen dengan dialek Bahasa Minang

<sup>9</sup> <https://pustaka-arsip.kamparkab.go.id/berita-budaya-kampar-riau.html>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dipakai oleh masyarakat Luhak Agam, Luhak Tanah Datar maupun kawasan pesisir Minangkabau lainnya. Bahasa Ocu juga memiliki kemiripan dengan dialek Kuantan dan Rokan yang bersebelahan wilayah dengan Kampar. Bahasa Ocu sendiri merupakan akulturasi dari bahasa Minang dan Melayu.

## 7. Kesenian

Di wilayah Kampar, Provinsi Riau, sejak dulu musik sudah menjadi teman dalam keseharian masyarakatnya. Musik dimainkan dalam berbagai kesempatan. Ketika menunggu padi yang lagi berbuah di sawah, lahirlah musik *gambang* dan *kotuok-kotuok*. Saat duduk di atas punggung kerbau saat mengembala, dibunyikanlah *sunai* dan *suling*. Saat bersukaria melampiaskan gejolak hati ketika hasil panen sangat memuaskan, hiduplah musik *calempong oguong* dan *dikir gubano*. Merayu si gadis desa, pemuda desa memainkan genggong, *dondong* dan *pantun ugam*. Saat jatuh cinta atau patah hati dihibur dengan *malalak* dan *pantun atui*. Memeriahkan perhelatan pesta kawin atau acara desa, hiburannya *calempong baguong*, *sijobang* dan *bakoba*. Untuk menyampaikan rasa syukur kepada yang maha kuasa, dalam upacara keagamaan dipakai *dikir gubano*, *berzanji* dan *nolam*. Juga digunakan musik sebagai bunyibunyian sakral dalam upacara pengobatan, seperti *gendang dewo*.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Wawancara dengan Datuk Sudirman (53th), Tetuah Desa Kampar, Kecamatan Kampa, 24 Mei 2021, 15.55 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu bersenandung juga dilakukan masyarakat untuk menidurkan anak. Hal ini sebut dengan *Baghandu*. *Baghandu* merupakan senandung yang selalu menemani anak-anak Kami agar mereka lelap dalam tidurnya, bertimang atau meninabobokan. Semua syair-syairnya mengandung pesan dan petuah yang dalam penyampaian dirimakan dengan irama yang sangat-sangat syahdu untuk didengar oleh telinga dan dengan mudah pula membawa sang anak untuk cepat terlelap menuju tidurnya. Apalagi jika *baghandu* ini dilakukan saat sang anak dibuai dengan buaian khas orang Kampar, yaitu sebuah buaian yang digerakan kaulak (timur) dan ke mudiok (barat), bukan dianjut ke atas ke bawah.

Pesan-pesan dalam *baghandu* ini sangat jauh dari pesan-pesan yang menakut-nakuti si anak seperti misalnya, “jika tidak bobok di gigit nyamuk”, dan lain sebagainya yang selalu kita dengar di sebuah lagu penina bobok yang sangat familiar di telinga itu. Lihatlah salah satu kumpulan syairnya di antara banyak syair-syair *baghandu* lain yang di setiap daerah tertentu di Kampar memiliki syairnya yang berisi nasehat khas daerahnya masing-masing pula.



### BAB III

## TINJAUAN UMUM TENTANG KONSEP TEORI

### A. Konsep Keluarga

#### 1. Defenisi Keluarga

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa “Keluarga” : Ibu bapak dengan anak-anaknya, satuan kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat.<sup>11</sup> Menurut Ki Hajar Dewantara Keluarga jika dilihat dari asal usul katanya yang berasal dari bahasa Jawa yaitu *kawula* dan *warga*. Dalam bahasa Jawa kuno *kawula* berarti hamba dan *warga* berarti anggota. Sehingga jika diartikan secara bebas bahwa keluarga adalah anggota hamba atau warga saya. Artinya setiap anggota dari *kawula* merasakan sebagai satu kesatuan yang utuh sebagai bagian dari dirinya dan dirinya juga merupakan bagian dari *warga* yang lainnya secara keseluruhan.

Menurut pasal 1 Undang-undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974, menjelaskan bahwa : “Perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”.

Menurut pandangan Sosiologi, keluarga dalam arti luas meliputi semua pihak yang mempunyai hubungan darah atau keturunan, sedangkan dalam arti sempit keluarga meliputi orang tua dengan anak-anaknya.

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Jakarta : Balai Pustaka, 1996) Hal. 471.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ibrahim Amini, keluarga adalah orang-orang yang secara terus menerus atau sering tinggal bersama dengan anak, seperti ayah, ibu, kakek, nenek, saudara laki-laki dan saudara perempuan dan bahkan pembantu rumah tangga, diantara mereka disebabkan mempunyai tanggung jawab menjaga dan memelihara anak yang telah lahir ke dunia.

Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dan kewajiban yang lebih besar bagi pendidikan anak-anak. Menjadi orang tua tidak hanya cukup melahirkan anak, tetapi orang tua yang layak adalah manakala mereka bersungguh-sungguh dalam mendidik anak mereka.<sup>12</sup>

Keluarga merupakan sebuah institusi terkecil dalam tatanan masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang diantara anggotanya. Suatu ikatan hidup yang didasarkan karena terjadinya perkawinan, juga bisa disebabkan karena persusuan atau muncul perilaku pengasuhan.<sup>13</sup>

Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah dan bersatu. Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan,

<sup>12</sup> Ibrahim Amini, *Kiat Memilih Jodoh menurut Al-Qur'an dan Sunah*, (Jakarta, Lentera 2009), Hal. 28

<sup>13</sup> *Op. Cit*, Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam*, Hal. 33.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Anggota keluarga terdiri dari Suami, Istri atau orang tua (ayah dan ibu) serta anak. Ikatan dalam keluarga tersebut didasarkan kepada cinta kasih sayang antara suami istri yang melahirkan anak-anak. Oleh karena itu keluarga merupakan lingkungan yang seharusnya menjadi tempat yang paling aman, nyaman dan tentram bagi anak.

## 2. Fungsi Keluarga

Al-Qur'an dengan jelas menyebutkan bahwa penciptaan pasangan suami istri (laki-laki sebagai suami dan perempuan sebagai istri) merupakan salah satu tanda kebesaran Allah SWT. sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. ar-Rum [30]: 21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ  
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya : *“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”*

Pernikahan dengan menyatukan dua individu yang berbeda jenis kelamin dan berbagai perbedaan lainnya menjadi wadah memadu kasih membangun mahligai rumah tangga yang damai dalam cinta dan kasih sayang. Apabila kedua pihak melebur menjadi satu dalam tujuan dan fungsi-fungsi pernikahan berjalan dengan baik maka di situ akan terbina rumah tangga yang sakinah, mawaddah, warahmah. Dapat dibayangkan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seandainya tidak ada lembaga pernikahan, maka manusia akan menjalani hidup laksana hewan yang berebut pasangan. Yang kuat dapat merebut pasangan lebih banyak dengan leluasa, sementara yang lemah akan menjadi penonton atau mungkin mencuri-curi kesempatan dalam rangka memenuhi kebutuhan biologisnya itu.<sup>14</sup>

Manusia sebagai makhluk yang paling sempurna memiliki budaya yang dibangun atas dasar pengalaman dan nalar serta disempurnakan oleh ajaran agama menjadikan pernikahan bukan hanya sebagai hubungan antara laki-laki dan perempuan, tetapi juga sebagai pemuliaan atas kemanusiaan. Dengan demikian adat istiadat yang terkait dengan pernikahan bagi masyarakat beradab kita temukan sangat beragam yang dibangun atas kemuliaan itu. Membangun kebudayaan tersebut tidak hanya dilakukan oleh dua individu yang menyatu dalam ikatan pernikahan saja, akan tetapi hal ini lebih ditekankan kepada orang tua untuk memberikan dan mengajarkan tentang pemuliaan atas kemanusiaan kepada setiap anak yang merupakan pewaris dalam setiap keluarga. Setidaknya ada tiga fungsi keluarga yang terkait dengan perlindungan anak, antara lain beberapa fungsi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Fungsi Sosialisasi

Fungsi Sosialisasi merupakan fungsi keluarga yang utama, sejak jaman pramodern hingga modern, satu yang tak pernah berubah dari keluarga adalah tugas sosialisasi anak (Haralambos dan Holborn,

<sup>14</sup> Ria Tri Maya, Skripsi : *Perlindungan Anak dalam Keluarga Menurut al-Qur'an*, (Tungagung : 2017), Hal. 60.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2004). Melalui keluarga, anak belajar menjadi manusia. *“Infant may grow up to be criminals, teachers, or athletic superstar, but first they must learn to care basic needs, learn to interact with other humans, learn what behavior is expected and accepted. In short, they must to be human”* (Eshleman, 2003). Lebih lanjut, Macionis (2008) mengungkapkan bahwa:

*“The family is the first and most important setting for child rearing. Ideally, parents help children become well-integrated, contributing members of society. Of course, family socialization continues throughout the life cycle. Adults change within marriage, and as any parent knows, mothers and fathers learn as much from their children as their children learn from them.”*

Keluarga adalah pengaturan pertama dan paling penting untuk membesarkan anak. Idealnya, orang tua membantu anak-anak menjadi yang terintegrasi dengan baik, dan dapat berkontribusi sebagai anggota masyarakat. Sosialisasi keluarga berlanjut sepanjang siklus hidup. Dewasa berubah dalam pernikahan, dan sebagai orang tua pun tahu, ibu dan ayah belajar banyak dari anak-anak mereka dan anakanak mereka belajar dari mereka.<sup>15</sup>

Keluarga harus berupaya menjamin komunikasi berjalan lancar, sehat, beradab antar sesama anggota keluarga. Fungsi sosial ini melahirkan komunikasi interpersonal dan mungkin juga melebar

<sup>15</sup> Memahami Fungsi Keluarga dalam Perlindungan Anak, Jurnal Sosiologi, Vol. 7, No. 2, hal. 107

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada transaksi-transaksi dalam konteks saling menolong antarsesama. Tentu, saling menolong hanya dalam kebajikan, tidak dalam berbuat dosa dan permusuhan.

#### b. Fungsi Penempatan Sosial/Identitas

Fungsi penempatan sosial/Identitas merupakan fungsi keluarga sebagai lingkungan sosial pertama yang mengenalkan anak pada sikap-sikap sosial termasuk perihal identitas. Melalui keluarga, orangtua memberikan berbagai identitas kepada anaknya saat mereka lahir, dalam hal identitas keturunan, ras, etnis, agama, dan kelas sosial.<sup>16</sup>

#### c. Fungsi Pemenuhan Materi dan Emosional/Afeksi

Fungsi penempatan materi dan emosional merupakan peran orang tua dalam memenuhi segala sesuatu yang dibutuhkan anak sesuai porsi kebutuhannya. Dalam proses pemenuhan materi terhadap anak, orang tua juga harus memberikan pemahaman kepada anak mengenai hal mana yang penting dan harus didahulukan serta hal mana yang kurang penting sehingga bisa dikemudiankan. Bagaimanapun orangtua secara khusus harus menyediakan anak-anak dengan mereka lebih awal capaian emosional, dasar kemampuan komunikasi, perasaan benar dan salah, dan dasar keahlian untuk memungkinkan berfungsi sebagai orang dewasa di dunia sosial. Ini semua diberikan melalui proses merawat anak. Merawat anak meliputi tindakan

---

<sup>16</sup> *Ibid.* Hal. 106.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orangtua yang memungkinkan anak mereka untuk mengembangkan perasaan identitas personal, belajar apa yang sebagian orang-orang percaya secara budaya, belajar bagaimana yang diharapkan untuk berperilaku. Melalui dorongan, pengawasan, contoh, pelajaran moral, dan instruksi langsung orangtua mensosialisasi anak mereka sehingga mereka dapat ditransformasi dari bayi yang lemah menuju anggota masyarakat memiliki kecakapan. Merawat anak adalah sebuah proses pengembangan seluruh hal. Proses pemberian pemahaman inilah yang disebut dengan fungsi keluarga sebagai pengamanan emosional anak.<sup>17</sup>

### 3. Peran Keluarga

Keluarga, idealnya berperan sebagai lingkungan yang mampu memberikan pemahaman terbaik, lingkungan ternyaman dan teraman bagi anak. Dalam perlindungan anak peran keluarga lebih ditekankan pada peran keluarga dalam pengasuhan anak.

Orang tua wajib memelihara dan menyayangi dan berbuat yang terbaik hingga anak siap menerima estafeta menjadi penerus dan harapan bangsa. Apa yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak dengan adanya UNDANG-UNDANG perlindungan anak tidak hanya menjadi wilayah domestik keluarga tetapi juga menjadi wilayah publik.<sup>18</sup>

Masyarakat disekitar keluarga turut bertanggung jawab terhadap apa yang terjadi pada anak selama dalam pengasuhan dan didikan

<sup>17</sup> Ibid. Hal. 106

<sup>18</sup> Pentingnya Peran Keluarga Dalam Perlindungan Anak, Hal. 4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga. Keluarga dapat memberikan perlindungan pada anak jika keluarga berfungsi, memiliki ketahanan keluarga dan menjadi keluarga yang sejahtera.

Dalam mengasuh dan mendidik anak, tiap individu dalam anggota keluarga memiliki perannya masing-masing, diantara peran masing – masing anggota keluarga tersebut ;

### B. Perlindungan Anak

#### 1. Defenisi Anak Dalam Hukum Islam

Anak sebagai amanat Allah SWT yang harus dilaksanakan dengan baik, khususnya bagi orang tua, dan tidak boleh begitu saja mengabaikannya, lantaran hak-hak anak termasuk kedalam salah satu kewajiban orang tua terhadap anak yang telah digariskan oleh agama islam.<sup>19</sup> Oleh karena itu dalam meneliti kehidupan ini, anak-anak memiliki hak mutlak yang tidak bisa diganggu gugat.

Pengertian anak menunjukkan adanya hubungan antara seorang laki-laki dan perempuan, dimana dengan prosesnyaprosesnya pembuahan dari sel sperma dan sel telur bertemu sehingga menjadi seorang anak yang terlahir dari rahim seorang perempuan yang disebut dengan ibu sehingga anak tersebut adalah anak kedua orang tuanya antara tersebut.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Husain, Abdul Razaq, *Islam wa Tiflu*, Alih Bahasa Azwir Butun, Hak-hak Anak dalam Islam, (Jakarta: Fika Hati Aniska, 1992), Hal. 53.

<sup>20</sup> Prodjodikoro, Wirjono., *Hukum Perkawinan di Indonesia*, (Jakarta: Sumur Bandung, 1960), Hal. 72.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian anak menurut istilah hukum islam adalah keturunan kedua yang masih kecil.<sup>21</sup> Kata “anak” dipakai secara “umum” baik untuk manusia maupun binatang bahkan untuk tumbuh-tumbuhan. Pemakaian kata “anak” bersifat “figurativemajasi” dan kata “anak” ini pun dipakai bukan hanya untuk menunjukkan keturunan dari seorang manusia/ibu-bapak, tetapi juga dipakai untuk menunjukkan asal anak itu lahir. Sifat kecil itu kalau dihubungkan dengan larangan bertindak ada tingkatannya, Pertama, kecil dan belum mumayyiz dalam hal ini anak tidak memiliki kemampuan untuk bertindak, kata-kata yang diucapkan tidak bisa dibuat pegangan, jadi segal sesuatu berada ditangan wali atau orang tuanya. Kedua, kecil tapi mumayyiz dalam hal ini sikecil kurang kemampuan bertindak, namun sudah punya kemampuan sehingga kata-katanya bisa dijadikan pegangan, dan sudah sah jika membeli atau menjual dan memberikan sesuatu pada orang lain.

Dikatan mumayyiz dalam hukum islam ialah anak yang sudah mencapai usianya, biasanya anak itu umur genap 7 tahun. Jadi kalau masih kurang dari 7 tahun maka anak itu hukumnya belum mumayyiz, walaupun sudah mengerti tentang istilah menjual dan membeli, sebaliknya kadang-kadang anak yang sudah lebih tujuh tahun umurnya tetapi belum mengerti hal tentang jual beli dan sebagainya.

<sup>21</sup> Ensiklopedi Islam, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoever), Hal. 112.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Defenisi Anak Dalam Undang-Undang

Secara umum apa yang dimaksud dengan anak adalah keturunan atau generasi sebagai suatu hasil dari hubungan kelamin atau persetubuhan (*sexual intercoss*) antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan baik dalam ikatan perkawinan maupun diluar perkawinan.

Berikut ini merupakan pengertian anak menurut beberapaperaturan perundang-undangan yang berlaku Di Indonesia antara lain:

### a. Undang-Undang No. 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak

Anak adalah orang yang dalam perkara Anak Nakal telah mencapai umum 8 (delapan) tahun tetapi belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun dan belum pernah kawin.

### b. Undang-Undang No 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

Dinyatakan bahwa anak adalah setiap manusia yang berusia dibawah 18 (delapan belas) tahun dan belum menikah, termasuk anak yang masih dalam kandungan apabila hal tersebut adalah demi kepentingannya.

### c. Undang-Undang No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan anak

Dinyatakan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

### d. Convention On The Rights Of Child (1989) yang telah diratifikasi pemerintah Indonesia melalui Keppres Nomor 39 Tahun 1990 disebutkan bahwa anak adalah mereka yang berusia 18 tahun kebawah.

- e. UNICEF mendefinisikan anak sebagai penduduk yang berusia 0 sampai dengan 18 tahun.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat dinyatakan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun (0-18 tahun).

### 3. Defenisi Perlindungan Anak Dalam Islam

Islam, sebagai agama yang memiliki ajaran yang komprehensif, memberikan perhatian yang besar terhadap kehidupan, bahkan ketika manusia masih berbentuk janin. Meskipun manusia masih berada dalam kandungan, Islam memberikan hak-hak yang wajib dipenuhi oleh orang tuanya. Dalam hal ini, sebagaimana lazimnya setiap ada hak bersamaan dengan adanya kewajiban, adanya hak-hak anak tersebut bersamaan dengan adanya kewajiban. Hak-hak anak merupakan kewajiban bagi orang tuanya, dan sebaliknya kewajiban anak merupakan hak-hak yang semestinya diperoleh orang tuanya.

Istilah perlindungan anak secara khusus tidak ditemukan dalam berbagai kitab-kitab fiqih klasik. Pembahasan yang mengarah pada perlindungan anak dalam kitab fiqih klasik lebih cenderung dibahas dalam Bab *Hadhanah*. Secara etimologi *hadhanah* merupakan bentuk *masdhar* yang mengandung makna “memelihara dan mendidik anak”. Kata ini berasal dari *al-hidhn*, yang berarti *al-janb* (lambung atau rusuk), karena seorang ibu yang menjadi *hādhinah* (pelindung) mengumpulkan anak-anak di lambung (pangkuan)-nya. Adapun menurut istilah, *hadhānah* berarti memelihara anak kecil, orang yang lemah, orang gila atau terganggu jiwanya, atau yang tidak memiliki kemampuan untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mandiri; memenuhi pendidikan dan berbagai kebutuhannya, berupa kebersihan, makanan, dan berbagai kebutuhan yang diperlukan untuk kesejahteraan hidupnya.<sup>22</sup>

Perlindungan anak secara hakikatnya dalam Islam merupakan bentuk kasih sayang dari kedua orang tua terhadap buah cintanya yang diwujudkan melalui pemenuhan hak dasar anak dan memberikan perlindungan dari segala bentuk perilaku kekerasan dan diskriminasi.

Dengan demikian secara garis besar perlindungan anak dalam Islam adalah memperlihatkan, atau merealisasikan apa yang dianugerahkan Allah SWT kepada hati kedua orang tua yakni berupa kasih sayang terhadap anak dengan memenuhi segala kebutuhan hak-hak dasar anak sehingga anak dapat hidup, tumbuh dan berkembang secara optimal serta melindungi anak-anak dari segala bentuk tindak kriminal kekerasan yang mencerminkan perilaku ketidakadilan kepada anak sebagai amanah dari Allah SWT.<sup>23</sup>

Anak sebagai buah cinta dalam suatu pernikahan akan memiliki karakter dan semangat beribadah serta taat kepada Allah SWT jika anak tersebut berada pada lingkungan yang tepat, yang selalu mengenalkannya pada nilai-nilai positif terhadap pribadinya. Karakter dan kepribadian seorang anak akan dimulai dari lingkungan terdekat yaitu keluarga.

<sup>22</sup> Abdurrahman al-Jaziri, *Kitab al-Fiqh 'alā al-Mazāhib al-Arba'ah* (Kairo: Dar al-Hadits), Jilid. IV, Hal. 582.

<sup>23</sup> Ibnu Anshori, *Perlindungan Anak Menurut Perspektif Islam*, (Jakarta: KPAI, 2007), Hal. 15.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penampakan kasih sayang dan pemenuhan hak dasar anak dapat tercapai jika anak dalam keadaan normal. Namun ketika anak berada dalam situasi yang tidak normal, seperti menjadi anak yatim, anak terlantar karena kemiskinan, bencana alam, krisis politik dan ekonomi, menjadi korban kekerasan dan sebagainya, maka anak membutuhkan perlindungan dan pengamanan. Hal inilah yang disebut hak perlindungan khusus bagi anak.<sup>24</sup>

#### 4. Defenisi Perlindungan Anak Dalam Undang-undang

Perlindungan Anak secara bahasa terdiri dari dua kata yakni kata perlindungan dan kata anak. Perlindungan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (selanjutnya akan disebut KBBI) didefenisikan sebagai suatu proses, cara, atau perbuatan melindungi. Sedangkan kata Anak dalam KBBI didefenisikan sebagai keturunan kedua, manusia yang masih kecil.<sup>25</sup> Sehingga jika kedua kata ini disatukan maka dapat diartikan sebagai bentuk upaya atau usaha melindungi anak dari hal-hal yang dapat membahayakannya.

Baik itu secara fisik, psikis, maupun moral dari segala bentuk diskriminasi.

##### a. Perlindungan Anak dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2002

Menurut Undang-undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak mendefenisikan bahwa Perlindungan Anak merupakan segala kegiatan untuk menjaga dan melindungi Anak dan

<sup>24</sup> Loc. Cit, Ibnu Anshori, *Perlindungan Anak Menurut...* Hal. 15

<sup>25</sup> KBBI V

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.<sup>26</sup>

Sebagaimana yang telah Penulis sebutkan sebelumnya, Islam sebagai agama yang *rahmatan lil'alam* tentunya tidak akan melewati pembahasan mengenai Perlindungan Anak. Islam, sebagai agama yang mempunyai ajaran yang komprehensif, memberikan perhatian yang besar terhadap kehidupan, bahkan ketika manusia masih berbentuk janin. Meskipun manusia masih dalam kandungan, Islam memberikan hak-hak yang wajib dipenuhi oleh orang tuanya. Munculnya hak-hak anak yang harus dipenuhi orang tua, bersamaan itu pula munculnya kewajiban anak terhadap orang tua.

Perlindungan anak merupakan salah satu batu loncatan suatu bidang pembangunan Nasional, melindungi anak adalah termasuk melindungi manusia, dan membangun manusia seutuhnya. Hakekat pembangunan Nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yang berbudi luhur. Mengabaikan masalah perlindungan anak berarti tidak akan memantapkan pembangunan nasional.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> *Op.Cit.* Undang-undang No., 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

<sup>27</sup> Anzar G, "Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Dalam Proses Penyidikan"(Skripsi Program Studi Ilmu Hukum Universitas Hasanuddin, Makassar, 2017), Hal. 4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlindungan Anak menjadi hal yang sangat perlu diperhatikan dalam kehidupan manusia. Dimana, kegiatan melindungi anak akan menimbulkan akibat hukum baik dalam kaitannya dengan hukum tertulis maupun hukum tidak tertulis.<sup>28</sup> Dengan adanya Undang-undang, perlindungan anak sudah memiliki jaminan dalam segala kegiatan perlindungan anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.<sup>29</sup>

Perlindungan Anak jika dilihat dari prinsipnya yang terkandung dalam Undang-undang No. 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak diberlakukan berdasarkan Pancasila dan Undang-undang 1945. Daiantara prinsip yang termuat dalam Undang-undang tersebut, ialah;<sup>30</sup>

- 1) Nondiskriminasi perlindungan anak dilakukan sesuai prinsip-prinsip pokok yang terdapat dalam Konvensi Hak Anak.
- 2) Kepentingan yang terbaik bagi anak ( *The best interest of the child*). Bahwa dalam semua tindakan yang menyangkut anak dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, badan legislatif dan yudikatif, maka kepentingan anak harus menjadi pertimbangan utama.

<sup>28</sup> Arif Gosita, *Masalah Perlindungan Anak* (Jakarta: Akademika Presindo, 1989), Hal. 19

<sup>29</sup> Hadi Setia Tunggal, *Undang-undang No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak* (Hafarindo, 2003), Hal. 7.

<sup>30</sup> Darwan Prints, *Hukum Anak Indonesia* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003), Hal. 79



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Hak untuk hidup, kelangsungan hidup dan perkembangan hak adalah hak asasi yang paling besar mendasar bagi anak yang dilindungi oleh Negara, pemerintah, keluarga, dan orang tua. Sedangkan hal tersebut merupakan hak setiap manusia yang paling mendasar.
- 4) Penghargaan terhadap pendapat anak adalah penghormatan atas hak anak untuk berpartisipasi dan menyatakan pendapatnya dalam mengambil keputusan tersebut menyangkut hal-hal yang mempengaruhi kehidupannya.<sup>31</sup>

Anak merupakan bagian yang sangat penting dalam pertumbuhan dan kelangsungan suatu bangsa. Didalam suatu bangsa dalam mengurus dan membangun rumah tangganya harus mampu membentuk dan membina suatu tatanan kehidupan serta keperibadiannya. Cara hal semacam ini merupakan sebuah usaha yang harus ditekuni terus menerus sampai anak cucu nantinya.<sup>32</sup>

Apabila anak tersebut tidak memiliki orang tua, tidak diketahui adanya, atau nyata-nyata tidak mampu melaksanakan kewajibannya, maka dapatlah pihak-ihak lain baik kemauan sendiri maupun ketentuan hukum. Disamping anak-anak yang kesejahteraannya dapat terpenuhi secara wajar, didalam masyarakat pula terdapat anak-anak

<sup>31</sup> Mona, Maylina PR, Putri, *Undang-undang Perlindungan Anak* (Yogyakarta : Pustaka Maaradia, 2017), Hal. 72.

<sup>32</sup> Muhammad Ied Afriadi, *Skripsi Perlindungan Anak Dari Prespektif Al-Qur'an (kajian tahlili dalam QS. Al-Isra' Ayat 31)*, UIN Alauddin Makasar, 2014, Hal. 16-17.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengalami hambatan rohani, jasmanai, dan sosial ekonomi yang memerlukan pelayanan secara khusus,<sup>33</sup> yaitu :

- a. Anak-anak yang tidak mampu.
- b. Anak-anak terlantar.
- c. Anak-anak yang mengalami masalah kelakuan.
- d. Anak-anak yang cacat rohani dan jasmani.

Undang-undang RI No. 4 Tahun 1979 tentang kesejahteraan anak pasal (9) : tentang kewajiban orang atas kesejahteraan anak mengandung kewajiban menjaga dan mendidik anak sedemikian rupa, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak yang cerdas, sehat, berbakti kepada orangtua, berbudi pekerti luhur, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berkemauan, serta berkemampuan meneruskan cita-cita bangsa berdasarkan Pancasila.<sup>32</sup>

Konsep perlindungan anak meliputi ruang lingkup yang sangat luas, dalam arti bahwa perlindungan anak tidak hanya mengenai perlindungan atas jiwa dan raga anak, tetapi baik secara jasmani maupun sosial sehingga diharapkan anak Indonesia yang kelak akan berkembang menjadi orang yang mampu untuk berkarya untuk nanti akan mencapai dan memelihara terbentuknya pembangunan Nasional tersebut diatas. Dengan demikian, jelas bahwa perlindungan anak juga menyangkut aspek pembinaan generasi muda dan masalah Nasional

<sup>33</sup> Undang-undang RI Nomor. 3 Tahun 1997, *Undang-undang Peradilan Anak* (Jakarta : Sinar Grafik, 2009), Cet. VI, Hal. 58. <sup>32</sup> *Ibid.* Hal. 62.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memerlukan penataan dalam suatu sistem terpadu dan terkoordinasi dengan baik.<sup>34</sup>

Dengan uraian diatas jelas bahwa sesungguhnya dalam usaha pemerintah dalam perlindungan anak sudah ada sejak lama, baik dalam bentuk sebuah peraturan perundang-undangan atau dalam pelaksanaannya, baik dari lembaga pemerintahan maupun dari sebuah organisasi sosial. Namun dengan demikian dalam usaha tersebut belum ada menunjukkan sebuah hasil yang maksimal sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat Indonesia. Keadaan tersebut disebabkan oleh situasi dan kondisi serta adanya keterbatasan pada pemerintah dan masyarakat itu sendiri belum memungkinkan mengembangkan secara nyata ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut.<sup>35</sup>

#### b. Dasar Hukum Perlindungan Anak

Terdapat banyak sekali ayat al-Qur'an dan hadits-hadits Rasulullah SAW yang membicarakan perihal anak. Dimana anak sebagai salah satu dari karunia terbesar yang Allah berikan semestinya dijaga dengan sebaikbaiknya. Dalam hal ini keluarga sebagai objek utama memiliki peran yang penting, karena merupakan tempat perlindungan pertama bagi seorang anak. Salah satu ayat dalam al-Qur'an yang memerintahkan untuk memberikan perlindungan terhadap anak, yakni Q.S. al-Tahrim [66]: 6.

<sup>34</sup> Muhammad Ied Afriadi, *Skripsi Perlindungan Anak Dari Perspektif al-Qur'an Kajian Tafsiri dal QS. al-Isra', Ayat 31*, (Uin Alauiddin Makasar, 2014), Hal. 18.

<sup>35</sup> Ahmad Kamil, *Hukum Perlindungan dan Pengangkatan Anak Indonesia*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), Hal. 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٣٦﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”*

Ayat enam diatas menggambarkan bahwa dakwah dan pendidikan harus bermula dari rumah. Ayat diatas walau secara redaksional tertuju pada kaum pria (ayah), tetapi itu bukan berarti bahwa hanya tertuju pada mereka. Ayat ini juga tertuju pada perempuan dan laki-laki (ayah dan ibu), sebagaimana ayat-ayat yang serupa. Ini berarti kedua orang tua bertanggung jawab terhadap anak-anak dan juga pasangan masing-masing sebagaimana masing-masing bertanggung jawab atas kelakuannya. Ayah atau ibu sendiri tidak cukup untuk menciptakan satu rumah tangga yang diliputi oleh nilai-nilai agama serta dinaungi oleh hubungan yang harmonis.<sup>36</sup>

Ayat ini mengisyaratkan “perintah” atau *fi’il amar* yang merupakan kewajiban yang harus di penuhi oleh kedua orang tua dari anak-anak mereka. Oleh karena itu, kedua orang tua harus dapat memainkan peran penting sebagai pendidikan pertama dan terdepan bagi anak-anak mereka, sebelum pendidikan anak-anak diserahkan kepada

<sup>36</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*. Vol.XIV (Tangerang: Lentera Hati, 2005), Hal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain.<sup>37</sup> Yakni wahai orang-orang yang Allah karuniakan keimanan kepada mereka, kerjakanlah hal yang menjadi lazim (bagian) dari keimanan serta syaratsyaratnya. Yaitu dengan mendorong diri kita untuk menaati Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya, bertobat dari sesuatu yang membuat Allah murka dan mendatangkan azab-Nya. Yaitu dengan *menta'dib* (mengajarkan adab) dan mengajari mereka agama serta mendorong mereka melaksanakan perintah Allah.

Imam Ibnu Katsir dalam kitabnya tafsir ibnu katsir lafadz قوا أنفسكم وأهليكم نارا yakni peliharalah dirimu dan keluarga mu dari api neraka, mujahid mengatakan “ bertakwalah kepada Allah dan berpesanlah kepada keluarga kalian untuk bertakwa kepada Allah”. Sedangkan Qatadah mengemukakan “yakni, hendaklah engkau menyuruh mereka berbuat taat kepada Allah dan mencegah mereka durhaka kepada-Nya. Dan hendaklah engkau menjalankan perintah Allah kepada mereka dan perintahkan mereka untuk menjalankannya, serta membantu mereka dalam menjalankannya. Jika engkau melihat mereka berbuat maksiat kepada Allah, peringatkan dan cegahlah mereka”.<sup>38</sup>

Dari sinilah bagaimana orang tua harus bertindak khususnya sang kepala rumah tangga yang berperan ganda yakni sebagai seorang ayah dan suami. Ayat ini menerangkan bagaimana seharusnya seorang suami

<sup>37</sup> Arie Sulistyoko, “TANGGUNG JAWAB KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ANAK DI ERA KOSMOPOLITAN (Tela'ah Tafsir Kontemporer Atas Surat At-Tahrim Ayat 6),” *IQRO: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (17 Desember 2018): Hal. 181

<sup>38</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubaabut Tafsir Min Ibtidai Katsir* (Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005), Hal. 229.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membawa bahtera rumah tangganya mengarungi samudra kehidupan di dunia. Yaitu untuk selamatnya diri dan keluarga dari siksa Allah Swt. tentu untuk keselamatan tersebut seorang suami harus mengetahui rambu-rambu syariah. Tau mana yang dilarang serta mengerti apa yang wajib dijalankan atas perintah Allah Swt.<sup>39</sup>

Perlindungan Anak selain dijelaskan dalam QS. at-Tahrim : 6 juga diatur dalam aturan hukum positif nasional maupun internasional. Di negara Indonesia sendiri pembicaraan tentang perlindungan anak dibahas sedemikian rupa dalam berbagai aspek. Sebagai wujud perhatian pemerintah terhadap perlindungan anak maka segala aturan terkait perlindungan anak dimuat dalam Undang-undnag No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.<sup>40</sup>

Dalam Undang-undnag ini memuat berbagai pasal terkait hak dan kewajiban anak, termasuk juga sanksi dan ancaman bagi pihak-pihak yang menghilangkan hak-hak anak. Seperti yang termuat dalam Pasal 81 ayat 1 Undang-undang tersebut mengatur ancaman pidana penjara maksimal 15 tahun dan minimal tiga tahun, serta denda maksimal Rp. 300 juta bagi pelaku kekerasan seksual terhadap anak. Namun Undang-undang dan ancaman sanksi tak lantas mengurangi tingkat kasus kekerasan atas anak.

<sup>39</sup> Herianto, "Kewajiban Mendasar Kepala Keluarga Studi Tafsir Surat At-Tahrim : 6", Jurnal Ulumul Syar'i, 2018, Hal. 66.

<sup>40</sup> Riwayat Hukum Perlindungan Anak, <https://www.cnnindonesia.com/nasional>, Pencarian pada Senin, 14 Junii 2021. 20.00 WIB.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia tahun 2014 justru menunjukkan peningkatan pelanggaran hak anak sepanjang tahun 2011 hingga 2013. Sehingga pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 sebagai Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 memuat beberapa perubahan atas aturan sebelumnya, salah satunya penegasan dan penambahan sanksi bagi pelaku kejahatan seksual terhadap anak. Pasal 81 Undang-undang tersebut menyebut, para pelaku dapat dikenai pidana penjara paling singkat lima tahun dan denda maksimal Rp. 5 miliar.

Undang-undang ini juga mempertegas hukuman bagi para pelaku kejahatan seksual yang merupakan orang tua, wali, pengasuh anak, pendidik, atau tenaga pendidik. Bagi mereka, dikenakan pidana dengan tambahan satu pertiga dari hukuman semula. Undnag-undang Nomor 23 Tahun 2002 pun mengakomodasi penegasan perlindungan hukum bagi anak-anak penyandang disabilitas.<sup>41</sup>

#### c. Hak-hak Anak dalam Hukum Islam

Pelindungan terhadap anak pada dasarnya merupakan bagian yang mencakup keseluruhan dari implementasi pemenuhan hak anak sebagai hak asasi manusia. Dalam Islam, hak asasi merupakan upaya pemeliharaan dan menjaga segala sesuatu yang Allah titipkan sebagai amanah. Demikian halnya anak yang menjadi amanah Allah yang

---

<sup>41</sup> 40 *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dititipkan-Nya kepada orang tua. Itu artinya setiap orang tua berkewajiban memelihara, melindungi, menjamin, dan memenuhi segala sesuatu yang menjadi hak mendasar bagi setiap anak. Pemenuhan hak-hak anak bukan hanya menjadi kewajiban kedua orang tua semata. Kewajiban memenuhi hak-hak anak juga menjadi tanggungjawab masyarakat, bangsa dan negara. Dengan kata lain seluruh lapisan masyarakat berperan penting dalam memenuhi hak dan memberi perlindungan kepada anak.

Dalam Islam, ada lima hal yang menjadi landasan pertimbangan dalam penentuan hukum dan hak asasi manusia. Hal ini dikenal dengan istilah *Maqasid Syari'ah*, diantara lima hal tersebut adalah ; *Hifz al-Din* (pemeliharaan atas hak beragama), *Hifz an-Nafs* (pemeliharaan atas hak untuk hidup/pemeliharaan atas jiwa), *Hifz an-Nasl* (pemeliharaan atas hak kehormatan dan nasab/keturunan), *Hifz 'Aql* (pemeliharaan atas akal/kebebasan berfikir), serta *Hifz al-Mal* (pemeliharaan atas hak harta benda).

#### a) Pemeliharaan Hak Agama

Melindungi hak beragama seseorang dalam Islam dikenal dengan istilah *Hifdz ad-Din*. Pemeliharaan hak beragama bagi seorang anak yang baru lahir ke dunia menjadi tanggungjawab kedua orang tuanya. Segala sesuatu yang dilakukan kepada/oleh anak setelah terahir ke dunia sebagai seorang umat beragama akan mengikut pada ketentuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ajaran agama yang dianut kedua orang tuanya secara pasti, hingga anak mampu memahami dan menentukan sendiri untuk tetap mengikuti agama yang dianutnya sejak lahir atau memilih agama yang terbaik menurutnya. Rasulullah SAW, bersabda yang artinya:

Artinya : *Telah menceritakan kepada kami [‘Abdan] telah mengabarkan kepada kami [Abdullah] telah mengabarkan kepada kami [Yunus] dari [al-Zuhri] dia berkata; telah mengabarkan kepadaku [Abu Salamah bin Abduraahman] bahwa [Abu Huraira r.a] berkata; Rasulullah saw bersabda; “Seorang bayi tidak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia dalam keadaan kesucian (fitrah). Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi – sebagaimana hewan yang dilahirkan dalam keadaan selamat tanpa cacat. Maka apakah kalian merasakan adanya cacat? “kemudian beliau membaca firman Allah yang berbunyi : “....tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrahnya itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (itulah) agama yang lurus....”. (HR. Bukhari)<sup>42</sup>*

Berdasarkan hadits tersebut, dapat dipahami bahwa setiap orang tua bertanggungjawab atas agama yang akan ditekuni dan dipeluk oleh anak dalam kehidupannya nanti. Sebab, melalui orang tualah anak akan meniru segala bentuk tindakan, dan perilaku. Orang tua sebagai pihak terdekat dengan anak tentunya akan sangat mempengaruhi segala tahapan perkembangan dan pertumbuhan anak. Akhlak dan kepribadian anak sangat bergantung pada didikan dan keseharian kedua orang tuanya. Jika kedua orang tua memeluk agama Allah SWT dengan penuh ketaatan, dan melakukan setiap kegiatan sesuai dengan aturannya yang telah Allah SWT tetapkan,

<sup>42</sup> Al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari* Vol 1, (Bukhoro: Maktabah Ashriyyah, 1996), Hal. 410.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka anak akan tumbuh sebagai cerminan dari perbuatan kedua orang tuanya tersebut.

Demikian pula sebaliknya, jika kedua orang tua jauh dari syai'at Allah SWT, maka tidak mustahik jika anak tumbuh dengan sifat-sifat tercela pula.

#### b) Pemeliharaan Hak Hidup

Kehadiran Islam sebagai agama yang penuh dengan kasih sayang tentunya mengakibatkan banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat Arab Jahiliyyah pada awal kemunculannya. Islam menghapus tradisi Arab Jahiliyyah dalam berbagai hal, diantaranya adalah kebiasaan pembunuhan terhadap anak karena kekhawatiran tidak mampu menanggung biaya hidup, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. al-Isra' : 31

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ إِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ خِطْئًا كَبِيرًا ﴿٣١﴾

Artinya : *“Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut miskin. Kamilah yang memberi rezeki kepada mereka dan kepadamu. Membunuh mereka itu sungguh suatu dosa yang besar.”*

Khusus pada kasus pembunuhan dan penguburan bayi perempuan yang juga merupakan tradisi Arab Jahiliyyah karena merasa malu mempunyai anak perempuan, beresiko tinggi, membebani hidup keluarga karena anak perempuan tidak bisa ikut berperang, dan menjadi sumber petaka. Biasanya anak perempuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi tawanan perang jika kalah perang, yang dapat menjatuhkan harkat martabat kabilahnya.<sup>43</sup> Allah SWt berfirman dalam QS. al-An'am : 140, menggambarkan sikap Islam terhadap bangsa Arab Jahiliyyah dengan tradisinya membunuh anak perempuan.

قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ قَتَلُوا أَوْلَادَهُمْ سَفَهًا بِغَيْرِ عِلْمٍ وَحَرَّمُوا مَا رَزَقَهُمُ اللَّهُ  
أَفْتِرَاءً عَلَى اللَّهِ قَدْ ضَلُّوا وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٤٠﴾

Artinya : “Sungguh rugi mereka yang membunuh anak-anaknya karena kebodohan tanpa pengetahuan, dan mengharamkan rezeki yang dikaruniakan Allah kepada mereka dengan semata-mata membuat-buat kebohongan terhadap Allah. Sungguh, mereka telah sesat dan tidak mendapat petunjuk.”

Pemeliharaan Hak Hidup pada setiap anak dalam Islam tentunya bukan sebatas mengubah kebiasaan Arab Jahiliyyah sebagaimana yang telah penulis sebutkan diatas. Akan tetapi, pemeliharaan hak hidup terhadap anak juga dilakukan dengan pemeliharaan kesehatan anak dengan layak.

Pemeliharaan kesehatan anak pertama kali diberikan oleh orang tua, terutama Ibu sebagai orang tua yang mengandungnya. Pemenuhan vitamin dan gizi yang cukup dan seimbang saat anak berada dalam kandungan merupakan salah satu hak yang harus dibeikan kepada anak.<sup>44</sup> Disamping pemenuhan gizi, menghindari kekerasan terhadap anak, ketika anak berada dalam kandungan juga

<sup>43</sup> Op.Cit, Mufida, Hal. 274.

<sup>44</sup> Ubes Nur Islam, *Mendidik Anak Dalam Kandungan*, (Gema Insani. Jakarta 2004). Hal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan kewajiban. Kekerasan yang dialami anak meski ia berada dalam kandungan sangat berbahaya bagi perkembangan anak.

Islam menghendaki janin dalam perut ibunya berada dalam keadaan tetap terjaga dan terindungi dari bahaya yang dikhawatirkan terjadi dengannya. Oleh karena itu, dibebaskan dari puas, jika mengkhawatirkan kesehatannya dan kesehatan janin dalam kandungannya.<sup>45</sup>

Perhatian Islam pada kesehatan anak, tidak saja diberikan pada saat pra-lahir, tetapi juga diberikan pada saat pasca-lahir. Pada pascalahir, pemeliharaan hak kesehatan anak diarahkan pada upaya pertumbuhan sehat, pencegahan dan penyembuhan. Pada level pertumbuhan, diantara upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh orangtua agar anak dapat tumbuh menjadi sehat diantaranya melalui: *radha'ah* (penyusuan), khitan, upaya pencegahan dan penyembuhan.

#### c) Pemeliharaan Hak Nasab

Salah satu hak dasar anak yang diberi Allah kepada anak sejak anak dilahirkan adalah hak untuk mengetahui asal usul yang menyangkut keturunannya. Kejelasan nasab sangat urgen dalam menentukan statusnya untuk mendapatkan hak-hak dari orang tuanya, dan secara psikologis anak juga mendapatkan ketenangan dan kedamaian sebagaimana layaknya manusia. Kejelasan nasab berfungsi sebagai dasar bagaimana orang lain memperlakukan

<sup>45</sup> *Op.Cit*, Mahmud Mahdi Al-Istanbuli, Hal. 258.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap anak dan bagaimana anak seharusnya mendapatkan hak-hak dari lingkungan keluarganya. Meskipun demikian, jika terdapat anak-anak yang tidak diketahui nasabnya bukan berarti dia kehilangan hak-haknya dalam hal pengasuhan, perawatan, pendidikan, dan pendampingan hingga dia menjadi dewasa, karena setiap anak harus mendapatkan hak-haknya tanpa melihat apakah jelas nasabnya atau tidak ada kejelasan nasabnya.<sup>46</sup>

Sebagaimana dijelaskan dalam QS. al-Ahzab : 5

أَدْعُوهُمْ لِأَبَائِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ فَإِنْ لَمْ تَعْلَمُوا آبَاءَهُمْ  
فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ وَمَوَالِيكُمْ وَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فِيمَا أَخْطَأْتُمْ  
بِهِ وَلَكِنْ مَا تَعَمَّدَتْ قُلُوبُكُمْ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥﴾

Artinya : *“Panggillah mereka (anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; itulah yang adil di sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak mereka, maka (panggillah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu. Dan tidak ada dosa atasmu jika kamu khilaf tentang itu, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”.*

#### d) Pemeliharaan Hak Akal

##### 1) Memperoleh Pendidikan

Semua anak yang terlahir di dunia mendapatkan hak untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran. Hak pendidikan ini bagi anak bersifat *komprehensif*, baik dalam mengembangkan nalar

<sup>46</sup> *Op.Cit*, Mufidah, Hal. 275.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfikirnya (pengembangan intelektual), menanamkan sikap dan perilaku yang mulia, memiliki keterampilan untuk kehidupannya, dan menjadikannya sebagai manusia yang memiliki kepribadian yang baik.

Pendidikan bagi anak merupakan kebutuhan vital yang harus diberikan dengan cara-cara yang bijak untuk menghantarkannya menuju kedewasaan dengan baik. Kesalahan dalam mendidik anak dimasa kecil akan mengakibatkan rusaknya generasi yang akan datang. Ayah, Ibu, atau orang dewasa lainnya yang turut mempengaruhi pembentukan kepribadian anak yang paling besar pengaruhnya terhadap anak.<sup>47</sup> Sebagaimana Hadits Rasulullah SAW, menegaskan :

Artinya : *Telah menceritakan kepada kami [‘Abdan] telah mengabarkan kepada kami [Abdullah] telah mengabarkan kepada kami [Yunus] dari [al-Zuhri] dia berkata; telah mengabarkan kepadaku [Abu Salamah bin Abduraahman] bahwa [Abu Huraira r.a] berkata; Rasulullah saw bersabda; “Seorang bayi tidak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia dalam keadaan kesucian (fitrah). Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi – sebagaimana hewan yang dilahirkan dalam keadaan selamat tanpa cacat. Maka apakah kalian merasakan adanya cacat? “kemudian beliau membaca firman Allah yang berbunyi : “....tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrahnya itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (itulah) agama yang lurus...”(HR. Bukhari).<sup>48</sup>*

<sup>47</sup> *Op.Cit*, Mufidah, Hal. 280.

<sup>48</sup> *Loc.Cit*. al-Bukhari.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam mengajarkan bahwa pendidikan bagi setiap manusia merupakan hal yang sangat penting. Setiap orang berkewajiban untuk menuntut ilmu hingga akhir hayatnya. Allah SWT berfirman dalam QS. al-Mujaddalah : 11

... اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

Artinya : “Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.”

Melalui ayat diatas, dapat dipahami bahwa memberikan pendidikan terhadap anak merupakan hak dasar yang harus diberikan kepada anak sejak dalam kandungan.

Orang tua merupakan pemangku kewajiban yang paling utama. Apabila orang tua dan keluarga tidak mampu melaksanakan kewajibannya, maka masyarakat dan pemerintahlah yang mengambil tanggungjawab dan kewajiban tersebut. Dalam artian bahwa pemerintah sebagai pemangku tanggungjawab wajib mendorong dan memfasilitasi terselenggaranya pendidikan anak, karena dengan pendidikanlah derajat manusia akan ditinggikan oleh Allah didunia dan diakhirat. Melalui pendidikan pulalah anak akan menjadi generasi yang dapat meneruskan cita-cita bagia kedepannya.

#### e) Pemeliharaan Ekonomi

Islam memeberikan erhatian yang sangat besar terhadap hak sosial setiap orang khususnya bagi kelompok rentan, yaitu orang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

miskin , perempuan dan anak dengan cara memberlakukan dasar-dasar jaminan sosial.

#### 1) Hak Nafkah

Dalam hal sosial Islam memberikan jaminan bagi setiap anak yang lahir dari seorang muslim baik itu anak seorang pejabat pemerintahan, pegawai, pekerja maupun rakyat biasa. Jaminan keluarga baik sandang maupun pangan bagi setiap anak ada dipundak seorang ayah, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. al-Baqarah : 233

...وَعَلَى الْوَلَدِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ...

Artinya : *“Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut.”*

Demikian pentingnya orang tua dalam menanggung beban sosial ekonomi anak, maka Allah memberikan pahala yang sangat besar bagi seorang ayah yang memberikan nafkah bagi keluarganya. Sebaliknya jika ia tidak mau menafkahi anak-anak dan keluarganya padahal ia mampu maka ia akan memperoleh dosa yang sangat besar.

#### 2) Memiliki Harta Benda/Waris

Hukum Islam menempatkan anak yang baru dilahirkan telah menerima hak waris. Hak waris maupun harta benda lainnya, tentu belum dapat dikelola oleh anak karena keterbatasan kemampuan untuk melakukannya. Karena itu orang tua atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang dapat dipercaya terhadap amanat ini dapat mengelola hak atas harta benda anak untuk sementara waktu sampai ia mampu untuk mengelola sendiri.<sup>49</sup> Untuk menjaga kemaslahatan dan melindungi hak properti anak ini, Allah berfirman dalam QS. al-Baqarah : 220,

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ  
وَأِنْ تَحَالَطُوا بِهِمْ فَأَخَوْنَاكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ وَلَوْ  
شَاءَ اللَّهُ لَأَعْتَبْتُمْ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : “Tentang dunia dan akhirat. Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang anak-anak yatim. Katakanlah, “Memperbaiki keadaan mereka adalah baik!” Dan jika kamu mempergauli mereka, maka mereka adalah saudara-saudaramu. Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan yang berbuat kebaikan. Dan jika Allah menghendaki, niscaya Dia datangkan kesulitan kepadamu. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.”

Orang-orang dewasa terutama yang terdekat dari kehidupan anak, diwajibkan untuk melindungi harta anak yatim dan menjaga amanah dengan baik hingga mereka dewasa. Bahkan Allah SWT juga mengancam orang-orang yang melakukan perbuatan aniaya terhadap hak anak yatim. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. an-Nisa' : 10

<sup>49</sup> Op.Cit. Mufidah. Hal. 278.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَالَ الْيَتَامَىٰ ظُلْمًا إِنَّمَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ نَارًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ سَعِيرًا ﴿١٠٤﴾

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api dalam perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-myalanya (neraka).”

Anak yatim berulang-ulang disebut dalam al-Qur'an

karena anak yatim termasuk kelompok marjinal yang sering mendapatkan perlakuan tidak adil, sementara tidak ada orang yang memberikan perlindungan. Kelompok lemah yang tertindas sebagaimana mayoritas anak yatim dan juga perempuan di masa Jahiliyyah menjadi perhatian Islam bahkan menjadi salah satu misi risalah Islam itu sendiri.

#### d) Hak-hak Anak dalam Undang-undang

Landasan yang digunakan dalam pelaksanaan perlindungan dan pemenuhan atas hak-hak anak pada Undang-undang Dasar Negara republik Indonesia tahun 1945 serta Konvensi Hak Anak yang sejalan dengan prinsip-prinsip pemenuhan hak anak dalam ajaran agama Islam yang diserap ke dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2002 yang kemudian direvisi menjadi Undang-undang No. 35 Tahun 2014.

Undang-undang Perlindungan Anak menjadi legalisasi atas pemenuhan hak-hak anak yang diserap dari Konvensi Hak Anak dan norma hukum Nasional. Dengan demikian, Pasal 4 hingga 19 dalam Undang-undang Perlindungan Anak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan norma hukum (*legal norm*) tentang apa yang menajai hak-hak anak, yaitu hak anak untuk hidup, tumbuh kembang, perlindungan dan partisipasi secara wajar.<sup>50</sup>

Berikut ini merupakan hak-hak anak menurut beberapa undnagundang yang berlaku di Indonesia :

#### a. Undnag-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak

Dalam Undang-undang No. 35 Tahun 2014 tentang perlindungan Anak, dibahas dengan jelas mengenai hak dan kewajiban anak, yakni terdapat pada BAB III, dari pasal (4) hingga pasal (18). Diantara hakhak anak dalam Undang-undang No. 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak, meliputi :

- 1) Hak untuk hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.
- 2) Hak atas suatu nama sebagai identitas diri dan status kewarganegaraan.
- 3) Hak untuk beribadah menurut agamanya.
- 4) Hak memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan sosial.
- 5) Hak memperoleh pendidikan dan pengajaran.
- 6) Bagi anak yang menyandang cacat juga hak memperoleh pendidikan luar biasa, sedangkan bagi anak yang memiliki keunggulan juga hak mendapatkan pendidikan khusus.
- 7) Hak menyatakan dan didengar pendapatnya.

<sup>50</sup> Muhammad Joni, *Hak-hak anak dalam UNDANG-UNDANG Perlindungan Anak dan Konsensi PBB tentang Hak Anak, Bebrapa Isu Hukum Keluarga*, ( Jakarta : KPAI, 2007), Hal. 11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Hak untuk beristirahat dan memanfaatkan waktu luang..
- 9) Bagi anak penyandang cacat berhak memperoleh rehabilitasi, bantuan sosial, dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial.
- 10) Bagi anak yang berada dalam pengasuhan orang tua/ wali, berhak mendapat perlindungan dari perlakuan:
  - a. diskriminasi;
  - b. eksploitasi, baik ekonomi maupun seksual;
  - c. penelantaran;
  - d. kekejaman, kekerasan, dan penganiayaan;
  - e. ketidakadilan; dan
  - f. perlakuan salah lainnya.
- 11) Hak untuk memperoleh perlindungan dari :
  - a. penyalahgunaan dalam kegiatan politik;
  - b. pelibatan dalam sengketa bersenjata;
  - c. pelibatan dalam kerusuhan sosial;
  - d. pelibatan dalam peristiwa yang mengandung unsur kekerasan; dan
  - e. pelibatan dalam peperangan.
- 12) Hak untuk memperoleh kebebasan sesuai dengan hukum.
- 13) Setiap anak yang dirampas kebebasannya hak untuk :
  - a. mendapatkan perlakuan secara manusiawi dan
  - b. penempatannya dipisahkan dari orang dewasa;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. memperoleh bantuan hukum atau bantuan lainnya secara efektif dalam setiap tahapan upaya hukum yang berlaku; dan
- d. membela diri dan memperoleh keadilan di depan pengadilan anak yang objektif dan tidak memihak dalam sidang tertutup untuk umum.

14) Setiap anak yang menjadi korban atau pelaku kekerasan seksual atau yang berhadapan dengan hukum berhak dirahasiakan.

15) Setiap anak yang menjadi korban atau pelaku tindak pidana berhak mendapatkan bantuan hukum dan bantuan lainnya.

### C. Tinjauan Sosiologi

#### 1. Defenisi Sosiologi

Menurut Etimologi Sosiologi terdiri daripada dua suku kata: *Socius* (hidup bersama) dan *Logos* (ilmu pengetahuan). Jadi, sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang hidup bersama. Dengan ini ilmu sosiologi adalah sebuah ilmu pengetahuan dalam ertikata suatu pelajaran yang memenuhi semua persyaratan untuk dapat dinamakan ilmu pengetahuan (*Logos*).<sup>51</sup>

Banyak diantara para pakar yang memberikan definisi sosiologi, diantaranya :

*Henry Giddings* mendefinisikan bahwa Sosilogi merupakan sebuah study ilmiah tentang masyarakat.<sup>52</sup> *Lester Ward* juga mendefinisikan dengan redaksi yang sama. Sedangkan, *Edward Ross*

<sup>51</sup> Soedjono D., S.H. *Pengantar Sosiologi*, (Bandung : Penerbit Alumni, 1973). Hal. II.

<sup>52</sup> *Sosiologi Islam : Suatu Pengenalan*, Jurnal Ushuluddin, Hal. 105. <sup>52</sup> *Ibid*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebutkan bahwa Sosiologi merupakan ilmu tentang fenomena sosial. A.W. *Small* mengartikan bahwa Sosiologi merupakan ilmu yang membahas tentang proses sosial. Disamping itu A.W. *Small* menambahkan bahwa sosiologi merupakan studi tentang manusia yang dianggap mempengaruhi atau dipengaruhi oleh asosiasi.<sup>52</sup>

#### 2. Defenisi Sosiologi Hukum

Sosiologi hukum membahas pengaruh timbal balik antara perubahan hukum dan masyarakat. Perubahan hukum dapat mempengaruhi masyarakat dapat menyebabkan terjadinya perubahan hukum. Alam pikiran manusia dalam dunia sosial ditentukan oleh prinsip hubungan timbal balik dalam memberi dan menerima, sehingga tampak jelas bahwa manusia menciptakan dunia sosial pada hakekatnya justru akan memperbudak mereka sendiri dan manusia memelihara kapasitas untuk mengubah dunia sosial yang membelenggu mereka sendiri.<sup>53</sup>

Soerjono Soekanto mendefenisikan Sosiologi hukum sebagai suatu cabang ilmu pengetahuan yang secara analitis dan empiris menganalisis atau mempelajari hubungan timbale balik antara hukum dengan gejala-gejala sosial lainnya.<sup>54</sup>

Adam Podgorecki memberi defenisi bahwa sosiologi hukum adalah suatu disiplin teoritis dan umum yang mempelajari keteraturan dari berfungsinya hukum. dan tujuan utama dari sosiologi

<sup>53</sup> Soerjono Soekanto, *Pendekatan Sosiologi Terhadap Hukum*, (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1988). Hal. 50

<sup>54</sup> Soerjono Soekanto, *Mengenal Sosiologi Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1982), Hal. 11

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum adalah untuk menyajikan sebanyak mungkin kondisi-kondisi yang dipertaruhkan agar hukum dapat berlaku secara efisien.<sup>55</sup>

Sedangkan menurut Selznick sosiologi hukum merupakan kegiatan-kegiatan ilmiah untuk menemukan kondisi-kondisi yang sesuai ataupun tidak sesuaidengan hukum, serta cara-cara menyelesaikannya.<sup>56</sup>

Singkatnya, sosiologi hukum adalah suatu ilmu teritis yang berfungsi sebagai tolak ukur pemberlakuan hukum dimasyarakat yang sangat erat hubungannya dengan budaya sosial yang ada ditengah masyarakat tersebut.

#### c) Defenisi Sosiologi Hukum Islam

Secara etimologi sosiologi hukum Islam terdiri dari tiga kata. Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, singkatnya, sosiologi merupakan ilmu yang berbicara mengenai masyarakat. Berkaitan dengan suatu ilmu, maka sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang situasi masyarakat yang aktual. Oleh karenanya ilmu yang mempelajari hukum dalam hubungan dengan situasi masyarakat adalah sosiologi hukum.<sup>57</sup>

Adapun hukum Islam menurut bahasa, artinya menetapkan sesuatu atas sesuatu, *أَبْثَأْتُ شَيْءًا عَلَى شَيْءٍ* sedang menurut istilah, ialah khitab (titah) Allah atau sabda Nabi Muhammad, SAW. Yang berhubungan dengan segala amal perbuatan *mukalaf*, baik

<sup>55</sup> Budi Pramono, *Sosiologi Hukum*, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020), Hal. 2.

<sup>56</sup> *Ibid*.

<sup>57</sup> Nasrullah, *Sosiologi Hukum Islam* (Surakarta: Pustaka Setia, 2016) ,Hal. 7.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung perintah, larangan, pilihan atau ketetapan.<sup>58</sup>

Kata-kata hukum Islam merupakan terjemahan dari term *Islamic Law* dimana sering kali dipahami oleh orang barat dengan istilah syari'at dan fikih. *Islamic Law* (hukum Islam) merupakan seluruh aturan-aturan Allah yang suci yang mengatur dan mengikat kehidupan setiap sisi dan aspek-aspek kehidupan manusia. Dari definisi ini arti hukum Islam lebih dekat dengan pengertian syari'at. Dengan demikian, perkataan "Hukum Islam" adalah sebuah istilah yang belum mempunyai ketetapan makna. Istilah ini sering digunakan sebagai terjemahan dari fiqh Islam atau Syari'at Islam.<sup>59</sup>

Jadi, dari pemaparan sosiologi hukum dan hukum Islam di atas, maka yang dimaksud dengan sosiologi hukum Islam adalah ilmu sosial yang mempelajari fenomena hukum yang bertujuan memberikan penjelasan atas praktik-praktik ilmu hukum yang mengatur tentang hubungan secara timbal balik antara aneka macam gejala-gejala sosial di masyarakat muslim sebagai makhluk yang berpegang teguh pada syariat Islam.<sup>60</sup>

Sosiologi Hukum Islam adalah suatu ilmu sosial yang menjelaskan mengenai adanya hubungan timbal balik antara perubahan sosial dengan penempatan hukum Islam.<sup>60</sup>

<sup>58</sup> Mohamad rifa'i, *Ushul Fikih* (Bandung: Al Ma'arif, 1990), Hal. 5.

<sup>59</sup> *Op.Cit.* Nasrullah. Hal. 12. <sup>60</sup> *Ibid.* Hal. 18.

<sup>60</sup> "Pengertian Sosiologi Hukum Islam",

<http://suduthukum.com/2017/05/sosiologihukum-islam.html> , Diakses tanggal 09 Juli 2021.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Berdasarkan Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran Keluarga dalam perlindungan anak, ialah :
  - a. Keluarga berperan penting dalam menjadikan rumah sebagai tempat nyaman, dan nyaman bagi anak, baik untuk tempat berlindung, maupun sebagai tempat berbagi.
  - b. Keluarga berperan aktif dalam memberikan orientasi terkait banyak hal, terutama hal-hal yang berkaitan erat dengan perlindungan anak dan hal-hal dasar yang harus dipahami anak, seperti ; pengetahuan tentang keinginan, keperluan, waktu, keuangan.
  - c. Keluarga berperan penting sebagai *Control System* bagi seluruh anggotanya terutama anak. Dengan menetapkan aturan-aturan yang dapat menggiring anak menjauh dari hal-hal yang dapat memberi dampak buruk terhadap pertumbuhannya.
2. Bentuk perlindungan yang diberikan kepada anak dalam Islam, ialah ;
  - a. Menjaga hak anak untuk hidup dan berkembang
  - b. Menjamin kesehatan anak
  - c. Menjamin Pendidikan anak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### B. Saran

Adapun saran-saran yang menurut penulis perlu untuk diperhatikan adalah :

1. Setiap keluarga harus lebih memperhatikan lagi hal-hal yang terkait kenyamanan dan keamanan anak baik dilingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.
2. Setiap keluarga hendaknya saling bekerja sama dilingkungan masyarakat dengan lebih baik lagi agar perlindungan anak di desa Kampar dapat diterapkan sebagaimana yang dicita-agama dan Undang-undang Republik Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir* (Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005).
- Abdurrahman al-Jaziri, *Kitab al-Fiqh `alā al-Mazāhib al-Arba`ah* (Kairo: Dar alHadits), Jilid. IV.
- Ahmad Kamil, *Hukum Perlindungan dan Pengangkatan Anak Indonesia*, (Jakarta : Raaja Grapindo Persada, 2008).
- Al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari* Vol 1, (Bukhoru: Maktabah Ashriyyah, 1996).
- Andi Syamsu Alam, M. Fauzan, *Hukum Pengangkatan Anak Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, Cet 1, 2008).
- Anton Bekker dan Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1999).
- Anzar G, "Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Dalam Proses Penyidikan" (Skripsi Program Studi Ilmu Hukum Universitas Hasanuddin, Makassar, 2017).
- Arie Sulistyoko, "TANGGUNG JAWAB KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ANAK DI ERA KOSMOPOLITAN (Tela'ah Tafsir Kontemporer Atas Surat At-Tahrim Ayat 6)," *IQRO: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (17 Desember 2018).
- Asri Gosita, *Masalah Perlindungan Anak* (Jakarta: Akademika Presindo, 1989).
- Budi Pramono, *Sosiologi Hukum*, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020).
- Darmatemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Jakarta : Balai Pustaka, 1996).
- Dewan Prints, *Hukum Anak Indonesia* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003).
- Ensiklopedi Islam, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoever).
- Hadri Setia Tunggal, *Undang-undang No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak* (Harfarindo, 2003).
- Herianto, "Kewajiban Mendasar Kepala Keluarga Studi Tafsir Surat At-Tahrim : 6", *Jurnal Ulumul Syari'i*, 2018.
- <https://pustaka-arsip.kamparkab.go.id/berita-budaya-kampar-riau.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Husain, Abdul Razaq, *Islam wa Tiflu*, Alih Bahasa Azwir Butun, Hak-hak Anak dalam Islam, (Jakarta: Fika Hati Aniska, 1992).

Ibnu Anshori, *Perlindungan Anak Menurut Perspektif Islam*, (Jakarta : KPAI, 2007).

Ibnu Anshori, *Perlindungan Anak Menurut Perspektif Islam*, (Jakarta: KPAI, 2007).

Ibrahim Amini, *Kiat Memilih Jodoh menurut Al-Qur'an dan Sunah*, (Jakarta, Lentera 2000).

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*. Vol. XIV (Tangerang: Lentera Hati, 2005).

*Memahami Fungsi Keluarga dalam Perlindungan Anak*, Jurnal Sosiologi, Vol. 7, No. 2.

Mohamad rifa'i, *Ushul Fikih* (Bandung: Al Ma'arif, 1990).

Mona, Maylina PR, Putri, *Undang-undang Perlindungan Anak* (Yogyakarta : Pustaka Mahardia, 2017).

Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2013).

Muhammad Ied Afriadi, *Skripsi Perlindungan Anak Dari Perspektif al-Qur'an Kajian Tahlili dal QS. al-Isra', Ayat 31*, (Uin Alauiddin Makasar, 2014).

Muhammad Ied Afriadi, *Skripsi Perlindungan Anak Dari Prespektif Al-Qur'an (kajian tahlili dalam QS. Al-Isra' Ayat 31)*, UIN Alauddin Makasar, 2014.

Muhammad Joni, *Hak-hak anak dalam UNDANG-UNDANG Perlindungan Anak dan Konvensi PBB tentang Hak Anak, Beberapa Isu Hukum Keluarga*, (Jakarta : KPAI, 2007).

Nasrullah, *Sosiologi Hukum Islam* (Surakarta: Pustaka Setia, 2016).

Prodjodikoro, Wirjono., *Hukum Perkawinan di Indonesia*, (Jakarta: Sumur Bandung, 1960).

Ria Tri Maya, *Skripsi : Perlindungan Anak dalam Keluarga Menurut al-Qur'an*, (Tulungagung : 2017).

*Ritayat Hukum Perlindungan Anak*, <https://www.cnnindonesia.com/nasional> , Pencarian pada Senin, 14 Junii 2021. 20.00 WIB.

Soedjono D., S.H. *Pengantar Sosiologi*, (Bandung : Penerbit Alumni, 1973).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Soerjono Soekanto, *Pendekatan Sosiologi Terhadap Hukum*, (Jakarta : PT. Bina Aksari, 1988).

Soerjono Soekanto, *Mengenal Sosiologi Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1989).

Ubis Nur Islam, *Mendidik Anak Dalam Kandungan*, (Gema Insani. Jakarta 2004).

Undang-undang RI Nomor. 3 Tahun 1997, *Undnang-undang Peradilan Anak* (Jakarta : Sinar Grafik, 2009), Cet. VI.

Wawancara dengan Martinis (53th), Tenaga Pendidik, Dusun II Pasar Selatan, Desa Kampar, Kecamatan Kampa, 16 Februari 2021, Pukul 16.00 WIB.

Wawancara dengan Zulkarnaen (54th), Kepala Dusun I Pasar Kampar, Desa Kampar, Kecamatan Kampa, 5 februari 2021, Pukul 16.00 WIB.

Wawancara dengan Bobby (23th), Mahasiswa, Dusun I Pasar Kampar, Desa Kampar, Kecamatan Kampa, 6 Februari 2021, Pukul 11.00 WIB.

Wawancara dengan Datuk Sudirman (53th), Tetuah Desa Kampar, Kecamatan Kampa, 24 Mei 2021, 15.55 WIB

Wawancara dengan Hasan Basri (56th), Warga, Dusun I Pasar Kampar, Kecamatan Kampa, 09 Juli 2021, Pukul 16.20 WIB.

Wawancara dengan Isra Alqadri (20th), Mahasiswa, Dusun I Pasar Kampar, Desa Kampar, Kecamatan Kampar, 6 Februari 2021, Pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan KH. Muhammad Abdih (44th), Tokoh Agama, Dusun I Pasar Kampar, Desa Kampar, Kecamatan Kampa, 11 Februari 2021, Pukul 08.00 WIB.

Wawancara dengan Khairunnisa (19th), Mahasiswi, Dusun I Pasar Kampar, Desa Kampar, Kecamatan Kampa, 6 Februari 2021, Pukul 16.00 WIB.

Wawancara dengan Niniok Siompu/*Bundo Persukuan Melayu* (53th), Dusun I Tarok Desa Tanjung Bungo, 20 April 2021, Pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Nur Azmi (52th), Ibu Rumah Tangga, Dusun I Pasar Kampar, Desa Kampar, Kecamatan Kampa, 11 Februari 2021, Pukul 09 : 30 WIB.

Wawancara dengan Syafrizal Rahim (53th), Pengamat sosial masyarakat, Dusun I Pasar Kampar, Desa Kampar, Kecamatan Kampar, 11 Februari 2021, Pukul 09 : 00 WIB.

Wawancara dengan Yudarlis (49th), Ibu Rumah Tangga, Dusun I Pasar Kampar, Desa Kampar, Kecamatan Kampa, 5 Februari 2021, Pukul 15:35 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Zulkarnaen (54th), Kepala Dusun I Pasar Kampar, Desa Kampar, Kecamatan Kampa, 5 Februari 2021, Pukul 16.00 WIB.

Wawancara dengan Zulkarnaen (55th), Kepala Dusun I Pasar Kampar, Desa Kampar, Kecamatan Kampa, 28 Februari 2021.

Yaswirman, *Hukum Keluarga : Karakteristik dan Prospek Doktrin Islam dan Adat dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau*, (Rajawali Press : Depok, 2013).







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul **"PERAN KELUARGA TERHADAP  
PERLINDUNGAN PENDIDIKANN ANAK MENURUT HUKUM ISLAM"**,  
yang ditulis oleh:

Nama : **DAYU ANNISA MARDHOTILLAH**  
NIM : **11721200817**  
Program Studi : **Hukum Keluarga**

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas  
Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Agustus 2021  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr.Zulkifli, M.Ag**

Sekretaris  
**Afrizal Ahmad, M.Sy**

Penguji I  
**Dr. Junaidi Lubis, M.Ag**

Penguji II  
**Drs, Yusran Sabili, M.Ag**

Mengetahui :  
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**  
NIP. 19750801 200701 1 023

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

### Untuk Pemerintah Desa

1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa terhadap Perlindungan Anak di Desa Kampar?
2. Apa yang dilakukan pihak pemerintah desa jika salah seorang warga desa Kampar yang masih dibawah umur (anak-anak) melakukan tindakan asusila?
3. Masalah perekonomian kerap kali menjadi alasan seorang anak putus sekolah. Jika ini terjadi di Desa Kampar, apa yang akan pemerintah Desa lakukan agar anak tersebut tetap dapat bersekolah?
4. Sebagai umat beragama, kegiatan seperti apa yang biasa dilakukan masyarakat desa Kampar untuk mengenalan dan menanamkan nilai-nilai agama kepada anak?

### Untuk Ulama/Pemuka Agama

1. Apakah perlindungan anak dalam Hukum Islam sama dengan konteks perlindungan anak dalam UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak?
2. Bagaimana pandangan Hukum Islam terhadap Perlindungan Anak?
3. Bagaimana bentuk perlindungan anak menurut hukum Islam?
4. Apakah pelatihan *Parenting* penting bagi calon/orang tua dalam hukum islam?

### Untuk Orang Tua/Keluarga

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Perlindungan Anak? Jika tahu apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Perlindungan Anak?
2. Apakah Bapak/Ibu menetpkan peraturan khusus bagi anak-anak baik selama dirumah atau diluar rumah?

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana Bapak/Ibu meluangkan waktu dengan anak-anak setiap harinya?
4. Apakah *Quality Time* bersama keluarga menjadi hal terpenting bagi Bapak/Ibu?
5. Apakah Bapak/Ibu sering mengajak anak-anak berdiskusi saat menentukan sesuatu untuk mereka? (seperti memilih sekolah, membeli barang, melakukan sesuatu, dsb)
6. Ketika anak melakukan kesalahan apakah Bapak/Ibu menetapkan hukuman atas kesalahan tersebut? Jika iya, hukuman apa yang Bapak/Ibu berikan? Jika tidak, tindakan apa yang Bapak/Ibu lakukan?

### Untuk Anak

1. Apakah anda tahu perihal Perlindungan anak? Jika tahu, apa yang anda ketahui tentang Perlindungan Anak?
2. Apakah orang tua anda memberikan hukuman jika anda terlambat pulang pada malam hari?
3. Apakah anda dan orang tua memiliki waktu luang bersama?
4. Apakah *Quality Time* bersama keluarga menjadi hal terpenting bagi anda?
5. Apakah Orang tua anda sering mengajak anda berdiskusi saat menentukan sesuatu untuk mereka? (seperti memilih sekolah, membeli barang, melakukan sesuatu, dsb)





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PENGISIAN ANGKET PENELITIAN**  
**PERAN KELUARGA TERHADAP PERLINDUNGAN ANAK**  
**(DALAM TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM)**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Kepada Responden ynag terhormat,

Saya Dayu Annisa Mardhotillah, Mahasiswi jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saya yang berjudul : **"Peran Keluarga Terhadap Perlindungan Anak (Dalam Tinjauan Sosiologi Hukum Islam)"**.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuisioner ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

**A. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Lingkarilah pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pilih.
2. Angket ini semata-mata digunakan tujuan penelitian.
3. Kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/i sangat diperlukan dalam pengisian angket ini.

**B. Identitas Responden**

1. Nama Responden/Inisial :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :

**C. Pertanyaan**

1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui tentang perlindungan terhadap anak?
  - a. Iya
  - b. Tidak
  - c. Sedikit
2. Dari mana Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui tentang perlindungan anak?
  - a. Sosialisasi
  - b. Media Sosial
  - c. Media Massa

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana perlindungan anak dimata Bapak/Ibu/Saudara/i?
  - a. Memberikan segala bentuk penjagaan dari segala sesuatu yang mengancam keselamatan dan hak-hak anak
  - b. Menjaga anak dari tindak kejahatan
  - c. Melindungi anak dan memberinya rasa aman
4. Bagaimana bentuk perlindungan yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan terhadap anak?
  - a. Menerapkan dengan baik bagaimana pola asuh terhadap anak sesuai tuntutan agama dan Undang-undang
  - b. Menetapkan aturan yang mendidik untuk anak
  - c. Mengarahkan dengan tegas agar anak melakukan hal-hal yang baik dimata orang tua
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu/Saudara/i membentuk peraturan untuk anak?
  - a. Mendiskusikannya dengan seluruh anggota keluarga inti
  - b. Hanya ditetapkan oleh orang tua (ayah & ibu)
  - c. Hanya ditetapkan oleh Ayah sebagai kepala keluarga
6. Apa yang menjadi batasan bagi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menetapkan hukuman?
  - a. Keadaan psikologis dan usia anak
  - b. Pendapat orang lain terhadap anak
  - c. Kesalahan, keadaan psikologis, dan usia anak
7. Sekelompok anak mencuri jambu di pekarangan rumah anda, maka sanksi apa yang akan anda berikan?
  - a. Melaporkan anak-anak tersebut ke kantor Polisi
  - b. Memberi tahu orang tuanya dan menyelesaikannya secara kekeluargaan
  - c. Membiarkannya pergi begitu saja
8. Agar anak terhindar dari tindak asusila dan kekesaran seksual, maka sebagai orangtua seharusnya sudah.....



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memberikan pengawalan terhadap anak dari tindak asusila dan kekerasan seksual
  - b. Mengajarkan anak tentang batasan pergaulan, menutup aurat dan pendidikan seks sejak dini
  - c. Melarang anak untuk keluar rumah tanpa ditemani anggota keluarga
9. Jika seseorang/sekelompok orang melakukan deskriminasi (seperti pem-Bully-an) terhadap anak Bapak/Ibu/Saudara/i, maka tindakan pertama yang akan Bapak/Ibu/Saudara/i lakukan adalah.....
  - a. Menemui pelaku *Bullying* dan memberikannya sanksi
  - b. Melaporkan pelaku *Bullying* kepada pihak yang berwajib
  - c. Memberikan pemahaman terhadap anak dan memulihkan trauma yang dialami anak akibat tindakan *Bullying* tersebut
10. Apakah komunikasi antara orang tua dan anak merupakan hal yang sangat penting?
  - a. Sangat penting
  - b. Tidak penting
  - c. Penting





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

## SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**Nama : DAYU ANNISA MARDOTILLAH**  
**NIM : 11721200817**  
**Jurusan : HUKUM KELUARGA**  
**Judul : PERAN KELUARGA TERHADAP PERLINDUNGAN**  
**Pendidikan ANAK MENURUT HUKUM ISLAM**  
**Pembimbing : Dr. Hj. Hertina, M. Pd**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.



Pekanbaru, 09 Agustus 2021  
 Pimpinan Redaksi,

**Dr. M. Mpi Svahrin, S.H., M.H., CPL**  
**NIP. 198804302019031010**

UIN SUSKA RIAU



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1044/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 13 Januari 2021

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : DAYU ANNISA MARDOTILLAH  
NIM : 11721200817  
Jurusan : Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) S1  
Semester : VII (Tujuh)  
Lokasi : Desa Kampar, Kec. Kampar, Kab. Kampar, Prov. Riau

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang  
berjudul : Peran Keluarga Terhadap Perlindungan Anak (Ditinjau Menurut perspektif  
sosiologi hukum islam)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/BKBP/2021/58

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37837 tanggal 20 Januari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- |                     |  |
|---------------------|--|
| 1. Nama             | : DAYU ANNISA MARDOTILLAH  |
| 2. NIM              | : 175310289  |
| 3. Universitas      | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU  |
| 4. Program Studi    | : HUKUM KELUARGA   |
| 5. Jenjang          | : S1   |
| 6. Alamat           | : DUSUN I PASAR KAMPAR, DESA KAMPAR KEC. KAMPAR KAB. KAMPAR  |
| 7. Judul Penelitian | : <b>PERAN KELUARGA TERHADAP PERLINDUNGAN ANAK (DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM)</b> |
| 8. Lokasi           | : DUSUN I PASAR KAMPAR, DESA KAMPAR KEC. KAMPAR KAB. KAMPAR PROV. RIAU                                 |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
 pada tanggal 28 Januari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
 dan Karakter Bangsa,

**ONNITA, SE**  
 Penata Tk. I  
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat Kampa di Kampa.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37837  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau**, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1044/2021 Tanggal 13 Januari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

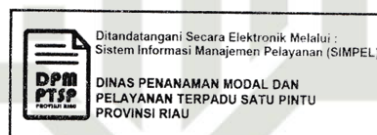
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | DAYU ANNISA MARDOTILLAH   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11721200817   |
| 3. Program Studi     | : | HUKUM KELUARGA  |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | DUSUN I PASAR KAMPAR, DESA KAMPAR, KEC. KAMPA, KAB. KAMPAR, PROV. RIAU                        |
| 6. Judul Penelitian  | : | PERAN KELUARGA TERHADAP PERLINDUNGAN ANAK (DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DUSUN I PASAR KAMPAR, DESA KAMPAR, KEC. KAMPA, KAB. KAMPAR, PROV. RIAU                        |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 20 Januari 2021



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



## BIOGRAFI PENULIS

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dayu Annisa Mardhotillah, kelahiran Kampar 10 November 1998. Beralamat di Kecamatan Kampa. Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Daharmi dan Ibu Yuarlis, serta anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan TK di TK Kartika Batalyon 132 Salo, Bangkinang pada tahun 2005. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan tingkat SD di SDN 006 Desa Tanjung Bungo pada tahun 2011. Berikutnya penulis menyelesaikan pendidikan tingkat MTs di MTs Islamic Centre Al-Hidayah Kampar pada tahun 2014. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat MA di MA Islamic Centre Al-Hidayah Kampar pada tahun 2017, dan kini penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Strata Satu di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum dengan S1 Jurusan Hukum Keluarga pada tahun 2021. Penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada semester V di Pengadilan Agama Klas 1B Bangkinang.

Alhamdulillah atas izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Peran Keluarga Terhadap Perlindungan Pendidikan Anak." Di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Hertina, M. Pd dan resmi lulus dengan gelar Sarjana Hukum pada tanggal 28 Juli 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.